

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS
TOGETHER* (NHT) BERBANTUAN *QUARTET CARD*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP
DI SMP PGRI MUMBULSARI**

SKRIPSI



Oleh :

Widiatul Hasanah
NIM. 211101100011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS
TOGETHER* (NHT) BERBANTUAN *QUARTET CARD*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP
DI SMP PGRI MUMBULSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



Oleh:

Widiatul Hasanah
NIM. 211101100011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) BERBANTUAN *QUARTET CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP DI SMP PGRI MUMBULSARI

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh:

Widiatul Hasanah
211101100011

Disetujui Pembimbing :



Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si.
NIP.198906092019032007

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) BERBANTUAN *QUARTET CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP DI SMP PGRI MUMBULSARI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

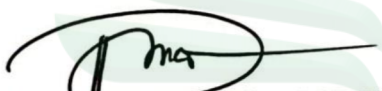
Hari : Rabu

Tanggal : 11 Juni 2025

Tim penguji

Ketua Sidang

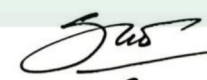
Sekretaris


Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis.
NIP.199109282018011001


Laila Khusnah, M. Pd.
NIP.1984010720190332003

Anggota :

1. Dr. A Suhardi, ST., M.Pd.

()

2. Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si.

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP.197304242000031005

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya:

*“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR Muslim, no. 2699).**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Shahih Muslim, “Kitab Adz-Dzikr wa Ad-Du'a wa At-Taubah wa Al-Istighfar ”, hadis no. 2699.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Samhadik dan Ibu Sahro yang tiada henti mendoakan, menyemangati, dikala kesedihan dan rasa putus asa itu datang, selalu meyakinkan saya bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil, dan selalu memberikan yang terbaik untuk saya. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk mbak saya Siti Sri Umami Sidiq dan adik saya Moch Abu Hasan Sidiq yang selalu mendukung dan mendoakan saya serta keluarga besar yang senantiasa memberikan nasihat, doa dan dukungan. Teruntuk diri sendiri yang sudah mengendalikan diri berusaha keras dan tetap bertahan sejauh ini melewati berbagai rintangan yang datang, terima kasih telah menjadi kuat, kamu hebat Widia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil‘alamin Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Berkat limpahan rahmat karunia-Nya sehingga kita semua bisa menjalankan aktivitas sehari-hari dalam keadaan sehat dan semoga selalu diberikan kesehatan. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi muhammad SAW, yang kelak kami harapkan syafaatnya,

Penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI mumbulsari”.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, M.,M. selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas baik selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah membantu memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis. selaku Koordinator Program Studi Tadris IPA yang telah membimbing kami, memberikan ilmu serta nasihat,

arahan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan mata kuliah yang ditempuh dengan baik.

5. Ibu Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan ilmu, serta arahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Ibu Dosen Tadris IPA yang telah memberikan ilmu, pengalaman, bimbingan serta nasihat selama menempuh perkuliahan dikampus UINKHAS Jember.
7. Bapak Teguh Wiyono S.Pd. dan Ibu Roudatul Hozaimah, S.Pd. Selaku kepala sekolah dan pendidik IPA di SMP PGRI Mumbulsari yang juga telah membantu dan memfasilitasi dalam proses penelitian ini.
8. Kepada Rivo Alfarizi Kurniawan S.Pd. Selaku kakak tingkat prodi tadris IPA sekaligus pengembang media *quartet card* yang telah memberikan izin untuk menggunakan media pembelajarannya.
9. Kepada teman-teman seperjuangan, Teman-teman IPA 1, dan rekan pendidik-pendidik yang pernah terlibat dalam hidup saya, yang juga selalu mensupport dan membantu satu sama lain serta mendoakan saya.
10. Kepada Nurul Qamariyatul Laili dan Safiratul Hasanah S.Pd. yang turut membantu serta membimbing saya dalam mengerjakan penelitian ini.
11. Kepada Gilang Ramadhani, yang juga selalu menyemangati, memberi nasehat serta arahan untuk maju kedepan, dan semoga menjadi takdir baik dikemudian hari.

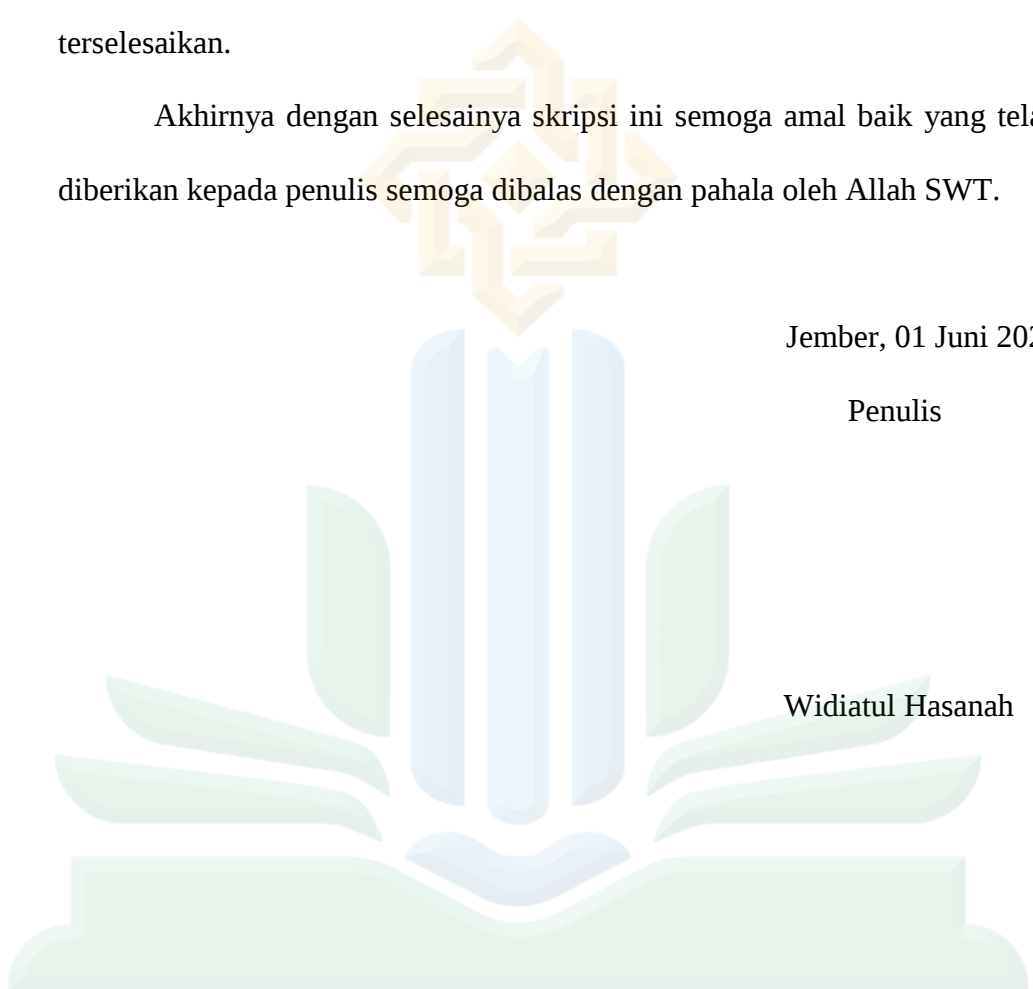
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, semangat dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya dengan selesainya skripsi ini semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis semoga dibalas dengan pahala oleh Allah SWT.

Jember, 01 Juni 2025

Penulis

Widiatul Hasanah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Widiatul Hasanah, 2025 : *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) berbantuan Quartet Card terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMP PGRI Mumbulsari.*

Kata Kunci : NHT (*Numbered head together*), *Quartet Card*, Hasil Belajar, klasifikasi makhluk hidup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil koognitif peserta didik kelas VII di SMP PGRI Mumbulsari, yang didasari hasil ulangan peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPA masih belum maksimal. Hasilnya kurang lebih 50% peserta didik yang belum tuntas KKM. Hal ini disebabkan karena pembelajaran masih berpusat kepada pendidik tanpa melibatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran dan seringkali menggunakan pembelajaran konvensional yang mengakibatkan peserta didik sulit memahami suatu materi pelajaran. Selain itu, kecenderungan peserta didik yang lebih menyukai pembelajaran disertai gambar menjadi salah satu faktor ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang diharapkan menjadi solusi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered head together*) berbantuan *Quarter card* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada materi IPA.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari dengan Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) Berbantuan *Quartet Card* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup.

Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experiment* dengan desain *Nonequivalent control group*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *jenuh sampling* yaitu kelas VII-B sebagai kelas kontrol dan kelas VII-A sebagai kelas eksperimen, masing-masing kelas berjumlah 23 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji *Independent Sample T-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT (*numbered head together*) berbantuan *Quartet card* memiliki pengaruh terhadap peserta didik kelas VII pada materi klasifikasi Makhluk Hidup. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent sample T-test* untuk *posttest* diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBNG	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Operasional	10
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis.....	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15

B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
D. Analisis Data	49
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	56
A. Gambaran Objek Penelitian	56
B. Penyajian Data	56
C. Analisis dan Pengujian Data	58
D. Analisis dan Pengujian Hipotesis	63
E. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel Penelitian	10
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2.2 Sejarah Perkembangan Makhluk Hidup	31
Tabel 3.1 Desain Penelitian Nonequivalen Control Grup Desain.....	40
Tabel 3.2 Jumlah Peserta didik Kelas VII SMP PGRI Mumbulsari	41
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi Person	45
Tabel 3.4 Tingkatan Kekonsistenan Reabilitas.....	46
Tabel 3.5 Kriteria Daya Pembeda	49
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas	60
Tabel 4.3 Hasil Nilai Tingkat Kesukaran Soal	61
Tabel 4.4 Hasil Daya Beda Butir Soal	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.6 Hasil Homogenitas.....	65
Tabel 4.7 Hasil <i>Uji Independent Sampel T-Test</i> Nilai <i>Pretest</i>	67
Tabel 4.8 Hasil <i>Uji Independent Sampel T-Test</i> Nilai <i>Posttest</i>	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Gambar <i>Quartet Card</i>	28
---	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan, karena merupakan suatu proses yang berlangsung secara berkelanjutan dan tidak pernah berhenti. Dalam proses ini, harkat dan martabat manusia dijunjung tinggi, mengingat bahwa manusia yang terlibat merupakan subjek utama dalam pendidikan.¹ Sebagai subjek, setiap individu memiliki tanggung jawab untuk mendukung tercapainya hasil pendidikan yang optimal. Dengan adanya rasa tanggung jawab tersebut, tujuan pendidikan akan lebih mudah diwujudkan dan memberikan pengaruh yang positif.

Adanya dampak positif pendidikan tidak hanya berperan sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga menjadi wahana dalam membentuk karakter, mengasah keterampilan sosial, serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Melalui proses pendidikan, setiap individu diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal agar dapat

memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan negara. Di Indonesia sendiri, pendidikan telah menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya pembangunan nasional.² Hal ini tercermin dalam berbagai

¹ Anisa Ayunda, *Pendidikan di Indonesia, Article*, (2002)

² E. Mulyasa, "*Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*," (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 23.

kebijakan dan program yang diperkenalkan. Seperti contoh, dalam pendidikan dan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman akademik, dan juga menumbuhkan kemampuan sosial seperti menghargai pendapat dan bekerja sama dengan menggunakan model pembelajaran NHT.

Salah satu unsur penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif dan menyenangkan. Pembelajaran yang baik dan mampu memahami materi dengan lebih mendalam. Namun, pada kenyataannya, masih banyak proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran IPA yang menuntut pemahaman konsep secara menyeluruh, seperti pada materi klasifikasi makhluk hidup.

Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang inovatif dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Salah satu model yang dapat digunakan adalah NHT. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Kagan dan termasuk ke dalam model pembelajaran

kooperatif struktural. NHT dirancang untuk meningkatkan partisipasi semua peserta didik dalam kelompok melalui pemberian nomor pada setiap anggota, sehingga setiap peserta didik memiliki tanggung jawab yang sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Dalam praktiknya, peserta didik saling berdiskusi dan membantu satu sama lain agar semua anggota memahami materi yang dibahas.

Menurut Lie, model NHT memberi kesempatan bagi peserta didik untuk saling berbagi ide dan mencari jawaban terbaik bersama. Teknik ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga menumbuhkan kemampuan sosial seperti menghargai pendapat, berbagi tanggung jawab, dan bekerja sama. Oleh karena itu, model ini sangat relevan diterapkan dalam berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran, termasuk IPA di tingkat SMP.³

Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, diperlukan juga media pembelajaran yang mendukung. Salah satu media yang dapat dipadukan dengan NHT adalah *Quartet Card*, yaitu media kartu yang berisi informasi atau pertanyaan penting dalam bentuk visual. Media ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mempermudah peserta didik dalam mengingat materi yang disampaikan, terutama pada materi klasifikasi makhluk hidup yang menuntut kemampuan mengenali dan mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan salah satu pendidik IPA kelas VII SMP PGRI Mumbulsari yakni terdapat beberapa masalah yaitu kurangnya ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan, rendahnya minat belajar, rendahnya hasil belajar peserta didik pada ranah koognitif ditandai dengan dokumentasi hasil ulangan harian yang 50% belum mencapai KKM. Dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi klasifikasi makhluk hidup, pendidik masih menggunakan model pembelajaran

³ Anita Lie, *Cooperative Learning* (Jakarta: Gramedia, 2010), 59.

konvensional dengan metode ceramah sehingga pembelajaran masih belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik pendidik akibatnya berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik itu sendiri.⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa permasalahan yang mencerminkan rendahnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran IPA. Pertama, proses pembelajaran masih belum berfokus pada pemahaman materi, yang menyebabkan peserta didik tidak mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Kedua, ketika pendidik mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran, peserta didik terlihat mengalami kesulitan dalam mengingat dan menyebutkan istilah-istilah latin yang berkaitan dengan materi. Ketiga, kurangnya media gambar dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah bosan dalam proses pembelajaran. Kecenderungan peserta didik yang lebih menyukai media gambar menjadi salah satu faktor ketertarikan dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Keseluruhan kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi secara menyeluruh.⁵

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di kelas masih belum efektif dalam membantu peserta didik memahami materi. Proses belajar masih didominasi oleh penyampaian materi dari pendidik, sementara peserta didik kurang dilibatkan secara aktif. Akibatnya, peserta didik kesulitan memahami materi, terutama pada materi klasifikasi makhluk hidup yang

⁴ Roudatul Hozaimah, di wawancarai oleh peneliti, 27 Januari 2025.

⁵ Observasi, 27 Januari 2025.

mengandung banyak istilah ilmiah dan istilah latin. peserta didik juga mengalami kendala saat harus mengingat banyak informasi sekaligus, dan menjadi bingung ketika diberikan contoh yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa mereka belum benar-benar memahami materi secara menyeluruh, tetapi hanya menghafal. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, mendorong kerja sama, dan membantu mereka memahami dengan cara yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian peserta didik serta mudah dipahami.

Pada uraian hasil temuan diatas adanya penerapan model pembelajaran yang efektif dan cocok dengan materi disertai gambar yang menarik sangat diperlukan. Salah satu model yang dinilai efektif adalah model pembelajaran NHT. Model pembelajaran yang bisa disingkat NHT atau yang dikenal dengan model pembelajaran kepala bernomor.⁶ Model pembelajaran NHT adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang dengan struktur tertentu untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik. Tujuannya adalah meningkatkan kendali peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam model ini, peserta didik aktif mereview materi yang diajarkan dan memastikan pemahaman terhadap isi pelajaran. Setiap langkah yang diambil oleh pendidik selama proses pembelajaran memiliki peran yang sangat signifikan.⁷ Model pembelajaran NHT memiliki langkah langkah pembelajaran yaitu:

⁶ Fadly, Model-model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka, 129

⁷ Aprido B. Simamora and Dkk, *Model-Pembelajaran-Kooperatif-Ebook Aprido Dkk*, ed. Lisbet Novianti Sihombing, 1st ed. (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT Pondok, 2024).

Numbering, question, head together dan answering.⁸ Penggunaan model pembelajaran NHT disertai *Quartet Card* memberikan dampak baik untuk dapat mendorong peserta didik memahami materi pembelajaran karena *Quartet Card* ini merupakan media gambar sebagai alat bantu untuk memudahkan peserta didik memahami konsep materi klasifikasi dengan visualisasi yang jelas.

Dengan demikian, penerapan model NHT yang dipadukan dengan media *Quartet Card* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran NHT Berbantuan *Quartet Card* terhadap Hasil Belajar peserta didik pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMP PGRI Mumbulsari."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran NHT berbantuan *quartet card* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran

⁸ Nurhadi. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang Press. (2004)

NHT berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, dan diharapkan bisa menjadi rujukan khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten, yang memiliki permasalahan yang sama serta memperkaya wawasan ilmu pengetahuan yang baru, khususnya terkait model pembelajaran yang bisa di terapkan dalam pembelajaran yaitu salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian secara langsung serta dapat memberikan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari

b. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penerapan model pembelajaran yang efektif bagi pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada materi klasifikasi makhluk hidup.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi sekolah guna memperbaiki model pembelajaran secara spesifik dan mendukung pengembangan program sekolah secara umum.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait pengaruh penerapan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil belajar pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala elemen yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan, yang kemudian akan digunakan untuk membuat kesimpulan.⁹ Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas, mana yang menjadi variabel bebas, dan mana yang variabel terikatnya.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 38.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti telah menentukan dua variabel, yakni:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (variabel terikat).¹⁰ Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran NHT yang disebut juga sebagai variabel X dan yang nantinya variabel ini yang akan di teliti pengaruhnya terhadap variabel lainnya.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹¹ Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar koognitif peserta didik yang disebut juga sebagai variabel Y, yang nantinya akan diukur atau diamati untuk melihat respon dari dampak perubahan varibel X.

2. Indikator Penelitian

a. Indikator Variabel

Adapun indikator dari variabel yang ada dalam judul penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Indikator variabel penelitian¹²

No.	Variabel	Indikator Variabel
1.	Model Pembelajaran <i>Numbered Heads</i>	1. Tahap 1 persiapan 2. Tahap 2 Penomoran

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 39.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 39.

¹² Nurhadi. "Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK." Malang: Universitas Negeri Malang Press. 2024.

No.	Variabel	Indikator Variabel
	<i>Together</i> berbantuan <i>Quartet Card</i>	(<i>Numbered</i>) 3. Tahap 3 Pertanyaan (<i>Quetioning</i>) dan berpikir bersama (<i>Heads Together</i>) 4. Tahap 4 Pemberi Jawaban (<i>Answering</i>) 5. Tahap 5 Memberi kesimpulan
2.	Hasil Belajar	Soal <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII

F. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran NHT

Model pembelajaran NHT yang dimaksud dalam penelitian ini ialah model pembelajaran yang lebih menekankan pada struktur yang dirancang dalam mempengaruhi sebuah interaksi agar peserta didik yang dapat meningkatkan penguasaan materi. Model ini sering kali disebut dengan model pembelajaran kepala bernomor.

2. Media *Quartet Card*

Pada pembelajaran ini menggunakan bantuan *Quartet Card* yang menampilkan sebuah gambar dalam bentuk kartu yang menarik perhatian peserta didik disertai dengan keterangan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar agar pendidik dapat melihat tingkat pemahaman setiap peserta didik dalam sebuah pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada penelitian ini

peneliti hanya mengukur Aspek kognitif melalui pemberian soal tes. hasil belajar yang diukur ialah pada ranah kognitif, yang mencakup 3 aspek yakni mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3)

4. Klasifikasi Makhluk Hidup

Klasifikasi makhluk hidup merupakan salah satu materi IPA kelas VII disemester genap dengan Capaian Pembelajaran Pada akhir fase D, peserta didik mampu melakukan klasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristiknya. Berdasarkan definisi operasional tersebut, yang dimaksud dengan “Pengaruh penerapan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil belajar pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari” Adalah Model pembelajaran yang berfokus pada perancangan struktur untuk memengaruhi interaksi peserta didik, dengan bertujuan meningkatkan penguasaan materi. Model ini memanfaatkan media *Quartet Card* untuk mendorong peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran karena disertai dengan gambar yang menarik, sehingga hasil belajar dari aspek kognitif, khususnya pada materi klasifikasi makhluk hidup dapat tercapai.

G. Asumsi Penelitian

Dalam suatu penelitian, asumsi adalah keyakinan dasar yang diyakini benar oleh peneliti. Adapun asumsi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* adalah model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif peserta didik.
2. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran: asumsi bahwa peserta didik akan aktif terlibat dalam setiap tahap model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card*. Keterlibatan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan.
3. Kompetensi pendidik: asumsi bahwa pendidik memiliki kompetensi dan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* dengan baik.

H. Hipotesis

Hipotesis dirumuskan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran NHT berbantuan *quartet card* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari. Adapun hipotesis yang peneliti rumuskan antara lain:

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan merupakan bagian penting dalam penelitian. Sistematika pembahasan pada penelitian kuantitatif ini berisi alur pembahasan yang dimulai dari bab I hingga bab V, yakni sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN:** Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.
2. **BAB II KAJIAN PUSTAKA:** Pada bab ini berisi penelitian terdahulu yang terdiri dari beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, yang kedua kajian teori berisi pembahasan yang dijadikan perspektif dalam melakukan penulisan.
3. **BAB III METODE PENELITIAN :** Bab ini memuat secara rinci metode penelitian, penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen penelitian, analisis data yang digunakan.
4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN :** Bab ini berisi penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan.
5. **BAB V PENUTUP :** Pada bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai referensi sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Sahrul Pahmi dkk. (2021) berjudul "*Pengaruh Model NHT Terhadap Hasil Belajar IPA*" dilaksanakan pada siswa kelas IV SD semester genap tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel 29 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan pengacakan kelas. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,077 dan 0,060 ($p > 0,05$). Analisis ANAVA dua jalur menunjukkan FA hitung sebesar 78,06573 dan FB hitung sebesar 5,871084, keduanya lebih besar dari Ftabel pada taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima (signifikan). Uji t-Scheffe menghasilkan T hitung sebesar 14,71204, lebih besar dari T tabel 1,98525, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok.¹³
2. Penelitian oleh Febri Yanti Nourhasanah dan Aslam (2022) berjudul "*Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Sekolah Dasar*" bertujuan untuk mengetahui efektivitas model NHT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III. Penelitian menggunakan

¹³ sahrul pahmi dkk, "PENGARUH MODEL NHT TERHADAP HASIL BELAJAR IPA," JURNAL IKA : IKATAN ALUMNI PGSD UNARS P-ISSN 9 (2021).

metode kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental Nonequivalent Control Group Design* dan teknik sampel jenuh. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda. Analisis data dilakukan dengan SPSS 25 menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, homogenitas, uji t-test, dan n-gain score. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model NHT memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Berdasarkan n-gain score, kelas eksperimen memperoleh mean sebesar 61,248% (cukup efektif), sedangkan kelas kontrol sebesar 32,02% (tidak efektif). Dengan demikian, model NHT cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III.¹⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hairul Imam dkk. (2022) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar peserta didik Kelas X SMAN 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022.” Penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas X SMAN 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022. Dilihat dari uji hipotesis, hasil perhitungan tes akhir diperoleh nilai thitung = 2,771 dari hipotesis tersebut maka dapat digunakan kaidah pengujian dua pihak bahwa (thitung > ttabel) diperoleh ttabel = 1,683 pada taraf signifikan 5% maka berarti thitung > ttabel (2,771

¹⁴ Febri Yanti Nourhasanah and Aslam Aslam, “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5124–29, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3050>.

$>1,682$) yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.¹⁵

4. Penelitian oleh Rita Fransisca Wudu dkk. (2022) berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together Berbantuan Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA*” bertujuan untuk mengetahui pengaruh model NHT berbantuan PowerPoint dibandingkan dengan model konvensional pada hasil belajar peserta didik pada materi bahan aditif dalam makanan. Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel dipilih secara acak, yaitu kelas VIIIA (kontrol, 15 siswa) dan VIIIB (eksperimen, 15 siswa). Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji t dengan bantuan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh $t_{hitung} = 4,98 > t_{tabel} = 1,70$, sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 73, sedangkan kelas kontrol 57,5. Dengan demikian, model NHT berbantuan PowerPoint berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.¹⁶

5. Penelitian yang dilakukan oleh Martini Asmoro dkk. (2023) dengan judul “Model NHT Berbantu DAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus.

Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian ini menunjukkan adanya

¹⁵ Hairul Imam et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022,” *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi* 8, no. SpecialIssue (2022): 58–66, <https://doi.org/10.29303/jpft.v8ispecialissue.3715>.

¹⁶ Rita Fransisca Wudu dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together Berbantuan Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA,” *SCIENING : Science Learning Journal*, 2022, 41–46.

peningkatan hasil belajar dengan model NHT. hasil peningkatan dapat dilihat dengan hasil: Keterampilan mengajar pendidik siklus I memperoleh 30 skor rata-rata (baik) dan siklus II mengalami kenaikan menjadi 41 skor rata-rata (sangat baik); Aktivitas belajar peserta didik siklus I memperoleh 26,15 skor rata-rata (baik) dan siklus II mengalami kenaikan menjadi 30,37 skor rata-rata (sangat baik); Kompetensi pengetahuan siklus I mencapai ketuntasan klasikal 63% dan siklus II mengalami kenaikan mencapai ketuntasan klasikal 85%; Kompetensi keterampilan peserta didik siklus I mencapai ketuntasan klasikal 74% dan siklus II mengalami kenaikan mencapai ketuntasan klasikal sebesar 88%, maka dapat disimpulkan bahwasannya model NHT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi keliling dan luas bangun datar.¹⁷

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
sahrul pahmi dkk. (2021)	“Pengaruh Model NHT Terhadap Hasil Belajar IPA.	- Sama-sama menggunakan NHT sebagai model pembelajaran - sama-sama meninjau hasil belajar peserta didik - sama-sama menggunakan jenis	- objek penelitian terdahulu berfokus pada hasil belajar peserta didik SD kelas IV sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada objek hasil belajar

¹⁷ Martini Asmoro, Deni Setiawan, and Edi Waluyo, “Model NHT Berbantu DAVI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SD,” *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas* 1, no. 2 (2023): 114–23, <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i2.151>.

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		penelitian kuantitatif	peserta didik SMP/MTs kelas VII - Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu yaitu dengan teknik random sampling sedangkan peneliti pada teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh - Penelitian terdahulu ini tidak menggunakan tambahan bantuan media sedangkan peneliti menggunakan tambahan berbantuan media <i>Quartet Card</i>
Febri Yanti Nourhasanah dan Aslam (2022)	berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika peserta didik Sekolah Dasar.	-Sama-sama menggunakan model NHT sebagai model pembelajaran - sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif - sama-sama menggunakan sampel jenuh	- objek penelitian terdahulu berfokus pada hasil belajar peserta didik SD kelas 3 sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada objek hasil belajar peserta didik SMP/MTs kelas VII -penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
			terdahulu fokus menggunakan materi matematika sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan materi IPA - Penelitian terdahulu ini tidak menggunakan tambahan bantuan media sedangkan peneliti menggunakan tambahan berbantuan media <i>Quartet Card</i>
Hairul Imam dkk. (2022)	“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Terhadap Hasil Belajar peserta didik Kelas X SMAN 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022.”	- Sama-sama menggunakan NHT sebagai model pembelajaran - sama-sama meninjau hasil belajar peserta didik - sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif	- objek penelitian terdahulu berfokus pada hasil belajar peserta didik SMA kelas X sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada objek hasil belajar peserta didik SMP/MTs kelas VII - Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu yaitu dengan teknik <i>purposive sampling</i> sedangkan

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
			peneliti pada teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh - Penelitian terdahulu ini tidak menggunakan tambahan bantuan media pembelajaran sedangkan peneliti menggunakan tambahan media <i>Quartet Card</i>
Rika Fransisca Wudu dkk(2022)	“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together Berbantuan Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA.”	-Sama-sama menggunakan NHT sebagai model pembelajaran - sama-sama meninjau hasil belajar peserta didik - sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif -objek penelitian sama sama menggunakan jenjang peserta didik SMP/ MTs -Sama sama menggunakan materi IPA	- Penelitian terdahulu ini menggunakan tambahan media power point sedangkan peneliti menggunakan tambahan media <i>Quartet Card</i> sederhana -Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu yaitu dengan teknik random sampling sedangkan peneliti pada teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Martini Asmoro dkk. (2023)	“Model NHT Berbantu DAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik”.	- Sama-sama menggunakan NHT sebagai model pembelajaran - sama-sama meninjau hasil belajar peserta didik	- Penelitian terdahulu ini menggunakan tambahan/ berbantu DAVI sedangkan peneliti menggunakan tambahan media <i>Quartet Card</i> sederhana - jenis penelitian terdahulu ini menggunakan PTK sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif - objek penelitian terdahulu berfokus pada hasil belajar peserta didik SD kelas IV sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada objek hasil belajar peserta didik SMP/MTs kelas VII

Berdasarkan analisis terhadap 5 penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan *quartet card* pada penerapan model pembelajaran NHT.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran NHT

Model NHT adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang dengan struktur untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik. Tujuannya adalah meningkatkan kendali peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam model ini, peserta didik aktif mereview materi yang diajarkan dan memastikan pemahaman mereka terhadap isi pelajaran. Setiap langkah yang diambil oleh pendidik selama proses pembelajaran memiliki peran yang sangat signifikan.¹⁸

Menurut Fadly Spencer Kagan seorang ahli yang menciptakan pembelajaran NHT pada tahun 1993, Model pembelajaran Numbered Heads Together atau yang bisa disingkat NHT atau yang dikenal dengan model pembelajaran kepala bernomor.¹⁹ Model pembelajaran NHT ini merupakan model pembelajaran yang dapat melakukan kegiatan diskusi yang dapat meningkatkan kerja sama peserta didik satu dengan peserta didik yang lain. Model pembelajara ini khususnya pada jenjang SMP/MTs.

Model pembelajaran NHT merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari suatu sumber, yang kemudian dipresentasikan

¹⁸ Simamora and Dkk, *Model-Pembelajaran-Kooperatif-Ebook Aprido Dkk*.

¹⁹ Wirawan Fadly, *Model-model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka* (Bantul: Bening Pustaka, 2022), 7.

di depan kelas. Peserta didik diminta untuk menguji dan mengukur pemahamannya terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik.²⁰

Adapun indikator langkah-langkah model pembelajaran NHT yaitu²¹

1. Tahap 1: persiapan
2. Tahap 2 Penomoran (*Numbered*)
3. Tahap 3 Pertanyaan (*Questioning*) dan berpikir bersama (*Heads Together*)
4. Tahap 4 Pemberi Jawaban (*Answering*)
5. Tahap 5 Memberi kesimpulan

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran NHT

Model pembelajaran NHT memiliki kelebihan dan kekurangan, yakni sebagai berikut:²²

- Kelebihan:
 1. Meningkatkan partisipasi dan akuntabilitas

Model pembelajaran NHT mengharuskan setiap peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi dan presentasi. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan keterlibatan dan tanggung jawab peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah

²⁰ Simamora and Dkk. *Model-Pembelajaran-Kooperatif-Ebook Aprido Dkk.*

²¹ Nurhadi. "*Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK.*" Malang: Universitas Negeri Malang Press. 2024.

²² Simamora and Dkk, *Model-Pembelajaran-Kooperatif-Ebook Aprido Dkk. Model-Pembelajaran-Kooperatif-Ebook Aprido Dkk.*

Model pembelajaran NHT mendorong peserta didik untuk saling bertukar ide dan pendapat dengan teman-temannya. Ini membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan dalam memecahkan masalah.

3. Meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerjasama

Model pembelajaran NHT melatih peserta didik dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman temannya untuk menyelesaikan tugas. Hal tersebut dapat membantu untuk mengembangkan keterampilan komunikasi serta kerjasama.

4. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan saling menghargai

Model pembelajaran NHT mendorong peserta didik dalam mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya dan saling menghargai pendapat teman-temannya.

• Kekurangan:

1. Membutuhkan Waktu yang Cukup

Penerapan Model pembelajaran NHT membutuhkan waktu yang cukup untuk proses diskusi dan presentasi. Hal ini dapat menjadi salah satu kendala jika waktu pembelajaran terbatas.

2. Kesulitan dalam pengelolaan kelas

Pada Model pembelajaran NHT pendidik harus memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

3. Ketidakmampuan peserta didik bekerja sama

Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam bekerja sama dengan teman-temannya. Hal ini dapat mengganggu proses pembelajaran.

2. Media *Quartet Card*

Media *Quartet card* merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan belajar serta pemahaman materi peserta didik. Kartu *quartet* terdiri dari teks dan gambar yang saling terkait, digunakan dalam bentuk permainan edukatif yang mendorong Peserta didik untuk menyampaikan gagasan, bekerja sama, bertanya, dan mempresentasikan hasil diskusi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini mampu secara signifikan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan penguasaan materi.²³

Media *quartet card* yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari penelitian sebelumnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Rivo Alfarizi Kurniawan dengan judul penelitian “Pengembangan media game edukasi berbasis *quartet card* pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas

VII SMP/MTs”. Media *quartet card* ini berukuran 10 x 6,8 cm dengan gambar yang menarik dan disertai keterangan.²⁴ Penggunaan media *quartet card* dianggap sebuah media yang cocok karena media *quartet card* mudah digunakan dan materi yang digunakan masih berkaitan

²³ Hamdiyati, Y. (2021). Pengaruh Media Kartu Kuartet terhadap Aktivitas dan Penguasaan Materi Peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 123-130.

²⁴ Rivo Alfarizi Kurniawan ” Pengembangan media game edukasi berbasis *quartet card* pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP/MTs”, Skripsi; UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 71.

dengan penelitian ini. Adapun gambar media *quartet card* yang digunakan dalam penelitian ini. dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Gambar 2.1

Media *quartet card*



4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan indikator pencapaian tujuan pendidikan yang mencerminkan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.²⁵

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar dapat dipahami sebagai bentuk pencapaian peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Pencapaian ini mencerminkan sejauh mana peserta didik telah menguasai materi yang diajarkan, yang kemudian dinyatakan melalui

²⁵ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), 4.

nilai dalam bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.²⁶

Gagne dan Bloom menyatakan bahwa terdapat tiga dimensi hasil belajar yaitu dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Dimensi kognitif adalah kemampuan berhubungan mengetahui, dengan dan yang berpikir, memecahkan masalah seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, dan pengetahuan.²⁷

Ranah kognitif berfokus pada kemampuan intelektual peserta didik dalam memahami, mengingat, menganalisis, dan mengevaluasi informasi. Menurut Anderson dan Krathwohl, ranah kognitif diklasifikasikan menjadi enam level: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.²⁸ Penelitian oleh Rahman et al. menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif, terutama dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi.²⁹

Ranah afektif mencerminkan sikap, nilai, minat, dan motivasi belajar peserta didik. Menurut Krathwohl, ranah afektif terdiri atas lima kategori: menerima, merespon, menghargai, mengorganisasi, dan menginternalisasi nilai. Dalam praktiknya, pembelajaran yang mampu

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), 3.

²⁷ Yusrani Fitri, Desyandri, Yeni Erita, "Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta didik Kelas Iv Sekolah Dasar: Penerapan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivis", Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri 08, No.02(Desember 2022): 2985.

²⁸ Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.

²⁹ Rahman, M. A., Putra, R. A., & Ningsih, S. (2021). "The Effectiveness of Active Learning Strategies in Improving Students' Higher-Order Thinking Skills." *Journal of Education and Learning*, 15(1), 45–54.

mengembangkan ranah afektif akan menghasilkan peserta didik yang tidak hanya mengetahui materi pelajaran, tetapi juga memiliki sikap positif terhadap pengetahuan dan proses pembelajaran. Penelitian oleh Yusuf & Widyaningsih menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis karakter dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik, sehingga memperkuat hasil belajar ranah afektif.³⁰

Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menggunakan keterampilan motorik dan koordinasi tubuh. Studi oleh Pratiwi et al dalam konteks pembelajaran praktik biologi menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik peserta didik, seperti kemampuan mengamati, mengukur, dan menggunakan alat laboratorium.³¹

Pada penelitian ini, aspek yang diukur peneliti hanya pada hasil belajar ranah kognitif yang dimulai dari C1-C3 yaitu mengingat, memahami dan menerapkan.

5. Materi klasifikasi makhluk hidup

Materi klasifikasi makhluk hidup diklasifikasikan menjadi beberapa kingdom sesuai dengan perkembangan zaman dan pencetusnya. Perkembangan zaman tersebut dimulai pada tahun 1735 yang dicetuskan

³⁰ Yusuf, M., & Widyaningsih, S. W. (2018). "The Effect of Character-Based Learning Model on Students' Affective Domain." *Journal of Educational Research and Evaluation*, 7(3), 198–204.

³¹ Pratiwi, H. Y., Andriani, D., & Setiawan, R. (2020). "Project-based learning in improving students' psychomotor skills in biology laboratory activities." *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 6(1), 34–42

pertama kali oleh C. Linnaeus hingga tahun terakhir yaitu tahun 2015 oleh Ruggiero. Klasifikasi makhluk hidup telah mencapai 8 generasi dalam sejarah perkembangannya, berikut tabel sejarah perkembangan klasifikasi makhluk hidup³²

Tabel 2.2

Sejarah Perkembangan Klasifikasi Makhluk Hidup

No.	Tahun	Pencetus	Kingdom
1.	2	3	4
1.	1735	C. Linnaeus	2 kingdom - Belum dikenal - Plantae - Animalia
2.	1866	Maeckel	3 kingdom - Protista - Plantae - Animalia
3	1937	Chatton	2 super kingdom - Prokariota - Eukariota
4	1938	Copeland	4 kingdom - Monera - Protista - Plantae - Animalia
5	1969	R.H. Whittaker	5 kingdom - Monera - Protista - Fungi - Plantae - Animalia
6	1990	Woese	3 domain - Bacteria - Archaea - Eukarya
7	1998	Cacaller-Smith	6 kingdom - Bacteria - Protozoa

³² Betty Nurhayati & Sri Darmayanti, Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medis (TLM): Biologi Sel dan Molekuler, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: , (2017), 6

No.	Tahun	Pencetus	Kingdom
			- Chromista - Fungi - Plantae - Animalia
8	2015	Ruggiero	7 kingdom - Bacteria - Archaea - Protozoa - Cromista - Fungi - Plantae - Animalia

Sumber: Betty Nurhayati & Sri Darmayanti (2017)

Berdasarkan sistem klasifikasi yang digunakan dalam jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), peserta didik menggunakan bahan ajar dengan materi klasifikasi yang dicetuskan oleh whittaker yaitu 5 kingdom berdasarkan persamaan dan perbedaan karakteristik dari suatu makhluk hidup serta membahas tentang contoh pengklasifikasian. Adapun dasar pengklasifikasian makhluk hidup digunakan antara lain yaitu:

- Pengklasifikasian makhluk hidup dari segi perbedaan dan persamaan.
- Pengklasifikasian makhluk hidup berdasarkan segi karakteristik tubuh dari makhluk hidup
- Pengklasifikasian makhluk hidup berdasarkan segi tingkat kekerabatan
- Pengklasifikasian makhluk hidup berdasarkan segi, ukuran, manfaat, tempat hidup dan cara hidup.

Klasifikasi Makhluk hidup menurut R. H. Whittaker (seorang ahli biologi amerika) pada tahun 1969 terbagi kedalam 5 kingdom, antara lain:³³

- Kingdom Monera

³³ Susilawati Nurhasanah Bachtiar "Biologi Dasar Terintegrasi", Pekanbaru : Kreasi Edukasi, 100.

Kingdom monera adalah sebuah kingdom yang hanya memiliki satu inti sel. Kingdom monera memiliki sifat prokariotik yang artinya inti selnya tidak dibungkus oleh membran inti.

Adapun karakteristik dari kingdom monera antara lain:³⁴

- a) Bersifat prokariotik
- b) Sel bersifat uniseluler
- c) Tidak mempunyai organel membran
- d) Berkembang biak dengan membelah diri

Kelompok monera ini terdiri dari Archaeobacteria dan Eubacteria.

Contoh: *Methylobacterium*, *Rhizobium*, *Acetobacter*, *Rhodospirillum*.

a. Kingdom Protista

Kingdom Protista merupakan kelompok makhluk hidup yang terdiri atas organisme uniseluler maupun multiseluler yang memiliki membran inti, sehingga termasuk ke dalam organisme eukariotik.³⁵

Anggota Protista menunjukkan keragaman dalam cara memperoleh makanan, baik secara autotrof, heterotrof, maupun melalui mekanisme

campuran yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan. Organisme dalam kingdom ini dapat dijumpai di berbagai habitat, seperti perairan tawar, laut, maupun dalam hubungan simbiosis dengan organisme lain.

Tingginya variasi dalam habitat dan pola hidup menjadikan protista sulit untuk diklasifikasikan secara tegas ke dalam kelompok hewan

³⁴ Fransiska Romana Retno Wiji Martani, "Pengembangan Media Exploding Box Pada Materi Ciri-Ciri Dan Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP". Skripsi. (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020).

³⁵ Campbell, N. A., Reece, J. B., & Mitchell, L. G. (2008). *Biology* (8th ed.). San Francisco: Pearson Benjamin Cummings.

atau tumbuhan. Secara umum, klasifikasi protista dibedakan menjadi tiga kelompok utama, yaitu protista yang menyerupai hewan (protozoa), protista yang menyerupai tumbuhan (alga), dan protista yang menyerupai jamur, yang memperoleh makanan melalui penyerapan dari lingkungan sekitarnya.³⁶ Kelompok protista yang menyerupai jamur terbagi menjadi tiga filum utama, yakni Myxomycota, Acrasiomycota, dan Oomycota. Sementara itu, protista yang memiliki karakteristik mirip tumbuhan diklasifikasikan ke dalam tujuh filum, yaitu Euglenophyta, Chrysophyta, Bacillariophyta (atau Diatom), Pyrrophyta (juga dikenal sebagai Dinoflagellata), Rhodophyta, Phaeophyta, dan Chlorophyta. Adapun kelompok protozoa atau protista yang menyerupai hewan terbagi menjadi enam filum, yaitu Zoomastigophora, Rhizopoda, Apicomplexa, Ciliophora, Foraminifera, dan Actinopoda.

b. Kingdom Fungi

Kingdom Fungi merupakan kelompok makhluk hidup yang tidak memiliki kloroplas, sehingga tidak mampu melakukan fotosintesis. Organisme dalam kelompok ini memperoleh nutrisi dari makhluk hidup lain melalui proses sekresi enzim pencernaan eksternal yang berfungsi menguraikan zat organik kompleks menjadi molekul yang lebih sederhana agar dapat diserap oleh sel-sel tubuh jamur.³⁷

³⁶ Prescott, L. M., Harley, J. P., & Klein, D. A. (2005). *Microbiology* (6th ed.). Boston: McGraw-Hill.

³⁷ Wahono Widodo, Fida Rachmadiarti, Buku Paket Peserta Didik Ilmu Pengetahuan Alam Edisi Revisi 2017.

Karakteristik kingdom fungi antara lain:

- a. Memiliki sifat eukariotik
- b. Tidak memiliki klorofil
- c. Memiliki sel berupa hifa (benang)
- d. dinding sel terbuat dari kitin,
- e. tidak memiliki kloroplas serta
- f. dapat menghasilkan spora untuk melakukan perkembangbiakan.

Pada sistem klasifikasi 5 kingdom, kingdom fungi dibagi menjadi empat divisi yakni:

- 1) Zygomycota
- 2) Ascomycota
- 3) Basidiomycota
- 4) Deutromycota

Seiring berkembangnya sistem klasifikasi makhluk hidup, kingdom kingdom fungi digolongkan menjadi 5 divisi yaitu:³⁸

- 1) Chytridiomycota
 - 2) Glomeromycota
 - 3) Ascomycota
 - 4) Zygomycota
 - 5) Basidiomycota
- c. Kingdom Plantae

³⁸ J. W Deacon, "Fungal Biology" (England: Blackwell Publishing, 2006), 16–40, <https://doi.org/10.1038/283893b0>.

Kingdom Plantae adalah organisme eukariotik yang memiliki dinding sel dan mengandung klorofil. Beberapa ciri khas yang dimiliki oleh kingdom Plantae antara lain sebagai berikut:

- a) memiliki sifat eukariotik
- b) memiliki sifat multiseluler
- c) memiliki klorofil dan bersifat autotrof
- d) memiliki cadangan makanan disimpan dalam bentuk pati
- e) Bereproduksi secara seksual dan aseksual
- f) Habitat di berbagai tempat

Berdasarkan morfologinya kingdom plantae di kelompokkan menjadi 2 divisi yaitu:

- I. Tumbuhan Tidak Berpembuluh (Thallophyta) adalah kelompok tumbuhan yang tidak memiliki sistem jaringan pengangkut (xilem dan floem). Salah satu contoh dari kelompok ini adalah lumut, yang secara ilmiah dikenal sebagai Bryophyta.
- II. Tumbuhan Berpembuluh (Tracheophyta) adalah enis tumbuhan yang telah memiliki jaringan pengangkut. Kelompok ini terbagi menjadi dua golongan utama, yaitu tumbuhan paku (*Pteridophyta*) dan tumbuhan berbiji (*Spermatophyta*).

Kingdom plantae dibagi menjadi 3 divisi yaitu:

- 1) Bryophyta (Tumbuhan Lumut)
- 2) Pterydophyta (Paku-pakuan)

3) Spermatophyta (Tumbuhan berbiji)

a. Kingdom Animalia

Kingdom animalia digolongkan menjadi 2 di antaranya:

- 1) Kelompok Hewan Tidak memiliki tulang Belakang (Invertebrata)

Kelompok ini digolongkan menjadi 9 kelompok di antaranya:

- a) Protozoa
- b) Hewan Berpori (Porifera)
- c) Hewan Berongga (Coelenterata)
- d) Cacing Pipih (Platyhelminthes)
- e) Cacing Gilig (Nemathelminthes)
- f) Cacing Beruas-ruas (Annelida)
- g) Hewan Lunak (Mollusca)
- h) Hewan Kaki Beruas-ruas (Arthropoda)
- i) Hewan Berkulit Duri (Echinodermata)

- 2) Kelompok Hewan yang memiliki tulang Belakang (Vertebrata)

Kelompok ini digolongkan menjadi 5 kelompok antara lain:³⁹

- a) Pisces
- b) Amphibia
- c) Reptilia
- d) Aves
- e) Mamalia

³⁹ Rinawati, "Buku IPA Terpadu Ilmu Pengetahuan Alam" (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020), 49.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis suatu fenomena melalui data numerik dan pengujian hipotesis secara statistik. Metode kuantitatif berakar pada filsafat postpositivisme dan diterapkan pada penelitian yang melibatkan populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan instrumen penelitian, kemudian dianalisis menggunakan metode statistik kuantitatif guna menggambarkan serta menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.⁴⁰ Peneliti memilih pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII di SMP PGRI Mumbulsari

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi-experiment*) yaitu dengan desain eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol, di mana kelompok kontrol tidak sepenuhnya dapat mengontrol variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Pada variabel kontrol ada beberapa yang harus terkontrol yakni waktu, materi, interaksi antara kelas kontrol dan eksperimen. Rancangan pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan *Nonequivalent control group design*, desain ini merupakan desain semi eksperimen yang digunakan kepada kelompok

⁴⁰ penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.16

eksperimen dan kelompok kontrol.⁴¹ penelitian ini dirancang dan disusun untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet card* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari. Adapun berikut desain penelitian *Nonequivalent control group design*.⁴²

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ : *Pretest* pada kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* pada kelas eksperimen

O₃ : *Pretest* pada kelas kontrol

O₄ : *Posttest* pada kelas kontrol

X : Menggunakan model pembelajaran NHT

- : Menggunakan pembelajaran konvensional

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah seluruh elemen objek/subjek yang dapat diteliti dan memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan dasar dalam menarik

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 120

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 120

kesimpulan.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII yang terdiri dari 2 kelas dengan 46 peserta didik di SMP PGRI Mumbulsari dengan rincian tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Peserta didik kelas VII SMP PGRI Mumbulsari

No.	Kelas	Jumlah
1.	VII A	23
2.	VII B	23
Jumlah		46

Sumber: TU SMP PGRI Mumbulsari

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data oleh peneliti untuk keperluan penelitian.⁴⁴ Pemilihan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan teknik *sampling nonprobability sampling* dengan jenis *sampling jenuh*. *Sampel jenuh* merupakan sampel yang apabila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mengubah atau mempengaruhi informasi yang telah diperoleh.⁴⁵ Berdasarkan teknik pengambilan sampel ini maka,

pertimbangan penentuan dua kelas ditentukan oleh pendidik yang sama dan mengampu dengan materi ajar yang sama. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki permasalahan dimana peserta didik di sekolah tersebut memiliki perolehan hasil belajar yang hampir sama. Kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol.

⁴³ Sugiyono, 126.

⁴⁴ Sugiyono, 127

⁴⁵ Sugiyono, 133.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Penelitian ini menggunakan soal *pretest* dan *posttest* dalam bentuk pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif. *Pretest* diberikan sebelum model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet card* diterapkan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan *posttest* diberikan setelah model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet card* diterapkan. hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir atau hasil belajar peserta didik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi melalui berbagai bentuk arsip, dokumen tertulis, maupun visual seperti gambar atau laporan, serta berbagai keterangan lain yang dapat memperkuat dan menunjang proses penelitian.⁴⁶ teknik dokumentasi ini memungkinkan peneliti menelusuri sumber informasi dengan tujuan untuk melengkapi atau meningkatkan pemahaman yang terjadi dilapangan, dokumentasi juga dilakukan untuk mengabadikan proses penelitian yang telah dilakukan sebagai bukti akurat terkait penelitian yang dilaksanakan di SMP PGRI mumbulsari.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta,2002)
206

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda yang diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest* untuk mengukur capaian hasil belajar pada ranah kognitif peserta didik. *Pretest* dilaksanakan sebelum perlakuan diberikan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta didik. Sementara itu, *posttest* diberikan setelah perlakuan diterapkan, guna mengevaluasi pencapaian akhir kemampuan kognitif peserta didik. Bentuk soal yang digunakan pada kedua tes tersebut adalah jenis pilihan ganda yang telah disesuaikan dengan indikator pembelajaran.

Sebelum digunakan pada subjek penelitian, instrumen tes ini terlebih dahulu di uji coba kan sebagai salah satu syarat instrumen yang baik adalah data yang valid. Oleh karena itu perlunya pengujian terhadap instrumen penelitian menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji kesukaran dan uji daya pembeda.

1. Uji Prasyarat Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu proses untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berkaitan dengan akurasi dan relevansi hasil yang diperoleh dari alat ukur. Validitas sendiri dilakukan untuk mengukur tingkat kebasahan atau kevalidan

instrumen yang akan digunakan. Validitas dihitung dengan rumus korelasi product momen.⁴⁷

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N = Banyaknya subjek

$\sum x$ = Total jumlah dari variable X

$\sum y$ = Total jumlah dari variable Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian dari total jumlah Variabel

Instrumen penelitian dikatakan valid ketika dapat mengungkapkan data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya, dengan kriteria uji validitas tes berdasarkan r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% maka butir soal tes tersebut valid. Namun jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal tes tersebut dikatakan tidak valid.

Adapun kriteria uji validitas berdasarkan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat sebagai berikut:⁴⁸

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta,2002) 146.

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi Person

Interval Koefisien	Tingkat Relasional
0,81 - 1,00	Sangat tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,61	Cukup baik
0,21 - 0,41	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat rendah

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui konsistensi instrumen yang digunakan, sehingga hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Alpha Cronbach*. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur. untuk cara perhitungannya adalah sebagai berikut:⁴⁸

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), 190.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h.115

$$r = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

n = Banyak butir soal

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor tiap butir item soal

S_t^2 = Varian skor total

1 = Bilangan konstanta

Adapun kriteria pengujian reliabel merujuk pada tabel dibawah berikut:⁵⁰

Tabel 3.4
Tingkat Kekonsistenan Reliabilitas

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 - 0,20	Reliabilitas Sangat rendah
0,21 - 0,40	Reliabilitas Rendah
0,41 - 0,60	Reliabilitas sedang
0,61 - 0,80	Reliabilitas Tinggi
0,81 - 1,00	Reliabilitas Sangat tinggi

Kemudian hasil diatas dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,005$) jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka instrumen dikatakan baik.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2012), 116

c. Uji kesukaran

Indeks kesukaran (*difficulty index*) adalah bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,00. indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal terlalu sukar, dan sebaliknya jika indeks 1,00 menunjukkan bahwa soal terlalu mudah. Dalam istilah evaluasi, indeks kesukaran ini diberi simbol (p), singkatan dari kata “proporsi”. Indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Soal dengan $P = < 0,30$, menunjukkan soal terlalu sukar
- 2) Soal dengan $P = 0,30$ s/d $0,70$, menunjukkan soal cukup (sedang)

Soal dengan $P = > 0,70$, menunjukkan soal terlalu mudah

Adapun rumus untuk mencari proporsi adalah: ⁵¹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan teliti

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2012), 232

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

d. Uji daya pembeda

Uji daya pembeda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu instrumen pengukuran dalam membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan peserta didik yang berkemampuan rendah. Angka yang menyatakan tingkat daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat “D”. Adapun rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah :⁵²

$$D = \frac{nB_A}{J_A} - \frac{nB_B}{J_B}$$

Keterangan :

D = Daya pembeda

J_A = Jumlah anggota kelompok teratas

J_B = Jumlah anggota kelompok bawah

B_A = Jumlah anggota kelompok atas yang menjawab

dengan benar

B_B = Jumlah anggota kelompok bawah yang

menjawab dengan benar

Kriteria klasifikasi daya pembeda adalah sebagai berikut

pada tabel di bawah ini :⁵³

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2012), 235

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2012), 235

Tabel 3.5
Kriteria daya pembeda

Daya pembeda (D)	keterangan
0,00 - 0,20	Buruk
0,21 - 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 - 1,00	Baik sekali
Negatif (-)	Semuanya tidak baik

D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang terjadi setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lain. Kegiatan dalam analisis data ini mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penganalisisan data pada penelitian kuantitatif dimulai dengan memasukkan dan mengolah data, menginterpretasikan data dan menguji hipotesis sesuai dengan metode. Berdasarkan persyaratan analisis, syarat yang harus terpenuhi terlebih dahulu untuk menganalisis hasil data penelitian yaitu:⁵⁴

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat ini merupakan sebuah tahap sebelum tahap uji hipotesis. adanya prasyarat yang harus terpenuhi, sebelum penelitian hendaknya menentukan teknik analisis statistik yang digunakan, ada dua cara yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

⁵⁴ Ni Wayan Rasmini, *Buku Ajar Statitik Pendidikan*, (NTB :P4i Indonesia, 2023), 148

a. Uji Normalitas

Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Shapiro-wilk* yang terdapat dalam program SPSS dikarenakan data sampel yang digunakan <100. Uji *Shapiro-wilk* dihitung dengan rumus sebagai berikut : ⁵⁵

$$W = \frac{(\sum a_i x_i)^2}{(\sum x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

W = Nilai Statistik *Shapiro wilk*

a_i = Koefisien test *Shapiro wilk*

x_i = Data sampel ke- i

$\bar{x}$ = Rata-rata data sampel

Adapun kriteria uji *Shapiro wilk*, data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), dan sebaliknya, data dikatakan tidak terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : Sampel berdistribusi normal

⁵⁵ Ni Wayan Rasmini, *Buku Ajar Statistit Pendidikan*, (NTB :P4i Indonesia, 2023), 148

H_a : Sampel tidak berdistribusi normal

Keterangan :

Jika nilai ($\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima

Jika nilai ($\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang akan digunakan berasal dari populasi dengan varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Levene's* dengan rumus sebagai berikut :⁵⁶

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_{i.} - \bar{Z}_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_{i.})^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah observasi

k = banyaknya kelompok

$Z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{Y}_{i.}|$

$\bar{Y}_{i.}$ = Rata-rata dari kelompok ke-I

$\bar{Z}_{i.}$ = Rata-rata kelompok dari Z_i

$\bar{Z}$ = Rata-rata menyeluruh (*Overall mean*) dari Z_{ij}

⁵⁶ Ni Wayan Rasmini, *Buku Ajar Statistika Pendidikan*, (NTB :P4i Indonesia, 2023), 151

Adapun kriteria uji *Levene's* , data dikatakan terdistribusi homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), dan sebaliknya, data dikatakan tidak terdistribusi homogen apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$).

Ketentuan :

H_0 : Sampel berdistribusi homogen

H_a : Sampel tidak berdistribusi homogen

Keterangan:

Jika nilai ($\text{sig} > \alpha (0,05)$) maka H_0 diterima

Jika nilai ($\text{sig} < \alpha (0,05)$) maka H_a diterima

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan normalitas dan homogenitas, maka langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Uji ini digunakan untuk membandingkan dua sampel yang berbeda untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel. Pengujian hipotesis yang digunakan haruslah sesuai dengan asumsi-asumsi seperti distribusi dan kehomogenitasan varians.⁵⁷ untuk menguji hipotesis dapat menggunakan Uji *Independent Sample t-test* .

Uji *Independent Sample t-test* adalah uji untuk mengetahui perbedaan rata-rata digunakan untuk membuat kesimpulan secara umum.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 99

Uji *Independent Sample t-test* juga memiliki syarat yang harus terpenuhi yaitu: datanya berdistribusi normal, kedua kelompok data independent, variabel yang dihubungkan berbentuk numeric dan katagorik (dengan adanya dua kelompok).⁵⁸ Berikut ini kondisi asumsi distribusi dan kehomogenan varians dari data hasil penelitian serta uji hipotesis yang digunakannya:

a. Data Berdistribusi Normal dan Homogen

Data terdistribusi normal dan homogen, dan statistik parametrik yaitu uji-t sampel independen, digunakan untuk uji hipotesis. Dengan menggunakan rumus perhitungan menggunakan uji-t sebagai berikut:⁵⁹

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = Nilai mean sampel 1

$\bar{X}_2$ = Nilai mean sampel 2

S_1^2 = Variasi sampel 1

S_2^2 = Variasi sampel 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 100

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 100

Kriteria uji t adalah $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Adapun analisis kriteria pengujian pada uji Independent sampel t-test yaitu:

- 1) Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima, maka dapat di simpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen atau kedua kelompok tersebut memiliki kemampuan awal dan akhir yang berbeda.
- 2) Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 (hipotesis nihil) diterima dan H_a (hipotesis alternatif) ditolak, maka dapat di simpulkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen atau kedua kelompok tersebut memiliki kemampuan awal dan akhir yang sama.

b. Data Tidak Berdistribusi Normal

Data yang tidak berdistribusi dengan normal dapat dilakukan dengan cara uji hipotesis non parametrik, yaitu dapat dilakukan uji

Mann-Whitney. Uji ini adalah metode uji non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel independen untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan anatara kedua sampel tersebut.

Uji ini digunakan ketika asumsi normalitas tidak terpenuhi, sehingga pengujian seperti uji t tidak dapat dilakukan. Berikut rumus uji *Mann-Whitney* :⁶⁰

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 103

$$u1 = n1 n2 + \frac{n1 (n1+1)}{2} - R1$$

Dan

$$u2 = n1 n2 + \frac{n1 (n1+1)}{2} - R2$$

keterangan:

u1 = Total peringkat golongan 1

u2 = Total peringkat golongan 2

n1 = Total sampel golongan 1

n2 = Total sampel golongan 2

R1 = Jumlah rangking sampel n1

R2 = Jumlah rangking sampel n2

Kriteria Pengujiannya yaitu :

a) Jika nilai probabilitas < 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Jika nilai probabilitas > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

SMP PGRI Mumbulsari berada dikabupaten jember, jawa timur. Sekolah ini berdiri sejak tanggal 11 April 2009 di jalan moch. seroedji No. 33 dengan sk pendirian 421/1276.20/436.41.6/2007 dan tanggal sk pendirian 2009-04-11 dengan status kepemilikan Yayasan.

Berikut profil SMP PGRI Mumbulsari:

Nama Sekolah	: SMP PGRI Mumbulsari
NPSN	: 20549490
Alamat	: Jl. Moch. Seroedji No. 33
Nama Kepala Sekolah	: Teguh Wiyono S.Pd.
Status	: Swasta
Kode Pos	: 68174
Kelurahan	: Karang Kedawung
Kabupaten/ Kota	: Jember

B. Penyajian data

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab 1 yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi eksperiment*), yaitu eksperimen yang dilakukan menggunakan dua kelompok

yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun untuk teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling *Nonprobability* dengan jenis *sampling jenuh*. Sampling jenuh merupakan merupakan sampel yang apabila ditambah jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mengubah atau mempengaruhi informasi yang telah diperoleh.⁶¹ Dari 2 kelas itu ditentukan kelas VII A sebagai kelas Eksperimen dan VII B sebagai kelas Kontrol. Data yang terkumpul dalam penelitian ini yaitu melalui instrumen tes. Adapun soal yang diujikan untuk melihat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu didapatkan hasil *pretest* dan *posttest* dari peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Penerapan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet card* terbukti mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil *posttest* yang dilakukan, di mana kelas eksperimen memperoleh nilai minimum sebesar 65 dan nilai maksimum sebesar 90, dengan rata-rata 76,089. Sementara itu, kelas kontrol mencatatkan nilai minimum sebesar 55, nilai maksimum 75, dan rata-rata sebesar 64,782. Perbedaan ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil belajar peserta didik.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 133.

C. Analisis dan Pengujian Data

Sebelum soal tes digunakan dan diberikan kepada peserta didik, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat instrumen. Jumlah soal uji coba sebanyak 40 soal, kemudian soal tersebut diujikan dikelas VIII A yang sudah menempuh materi klasifikasi makhluk hidup. Adapun uji prasyarat instrumen tes yang digunakan diantaranya ialah:

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan/kevalidan soal dalam mengukur kemampuan koognitif peserta didik. Soal dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Data r tabel diperoleh dari jumlah responden dengan signifikansi 0.05. hasil uji validitas dilakukan menggunakan aplikasi microsoft excel yang dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

No. Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,452	0,344	Valid
2	0,307	0,344	Tidak Valid
3	0,404	0,344	Valid
4	0,320	0,344	Tidak Valid
5	0,310	0,344	Tidak Valid
6	0,403	0,344	Valid
7	0,445	0,344	Valid
8	0,362	0,344	Valid
9	0,469	0,344	Valid
10	0,353	0,344	Valid
11	0,058	0,344	Tidak Valid
12	0,445	0,344	Valid
13	0,095	0,344	Tidak Valid
14	0,383	0,344	Valid
15	0,044	0,344	Tidak Valid
16	0,469	0,344	Valid
17	0,433	0,344	Valid
18	0,378	0,344	Valid

19	0,118	0,344	Tidak Valid
20	0,132	0,344	Tidak Valid
21	0,063	0,344	Tidak Valid
22	0,062	0,344	Tidak Valid
23	0,107	0,344	Tidak Valid
24	0,166	0,344	Tidak Valid
25	0,241	0,344	Tidak Valid
26	0,291	0,344	Tidak Valid
27	0,081	0,344	Tidak Valid
28	0,382	0,344	Valid
29	0,383	0,344	Valid
30	0,059	0,344	Tidak Valid
31	0,379	0,344	Valid
32	0,046	0,344	Tidak Valid
33	0,192	0,344	Tidak Valid
34	0,408	0,344	Valid
35	0,069	0,344	Tidak Valid
36	0,486	0,344	Valid
37	0,148	0,344	Tidak Valid
38	0,627	0,344	Valid
39	0,346	0,344	Valid
40	0,408	0,344	Valid

Berdasarkan data tabel 4.1 diatas diketahui sebanyak 40 soal uji coba telah diujicobakan. Soal dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka, hasil soal uji coba Pada saat menghitung validitas butir soal uji coba menggunakan SPSS IBM versi 27 didapatkan data bahwa 20 item soal memiliki validitas lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sebesar 0,344, hal ini dapat dinyatakan bahwa soal tersebut dapat dinyatakan valid. Dengan demikian, butir soal yang digunakan sebagai instrumen pengambilan data *pretest* dan *posttest* yaitu soal nomor 1, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 18, 28, 29, 31, 34, 36, 38, 39, 40. Dari 20 soal yang telah dinyatakan valid berdasarkan hasil uji validitas maka soal tersebut digunakan peneliti sebagai soal *pretest* sekaligus *posttest*.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengukur atau menyatakan tingkat reabilitas suatu soal. Pada pengujian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS IBM versi 27 dengan dasar pengambilan uji *Cronbach Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai alphanya lebih dari 0,60. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Uji Reabilitas
Reliability Statistics

<i>Cronbach's</i>	
<i>Alpha</i>	N of Items
,787	20

Berdasarkan hasil tabel SPSS IBM versi 27 diatas, dapat diamati bahwa angka *Cronbach's Alpha*nya yaitu 0,787, angka bilangan ini menunjukkan bahwa bilangan diatas lebih besar dari nilai minimal *Cronbach's Alpha* yaitu 0,60. Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan Reliabel.

3. Uji Kesukaran

Uji kesukaran dilakukan untuk mengetahui taraf kesukaran suatu soal. Indeks kesukaran berada diantara 0,00 sampai dengan 1,00. Indeks kesukaran menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal yang memiliki indeks 0,00 menunjukkan bahwa soal terlalu sukar dan sebaliknya apabila indeks berada diangka 1,00 menunjukkan soal terlalu mudah. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS IBM versi 27 dan juga excel untuk melakukan uji kesukaran pada soal uji coba ini. Hasil uji kesukaran soal uji coba dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Nilai Tingkat kesukaran Soal

No. Item	Mean	Keterangan
1	0,46	Sedang
3	0,71	Mudah
6	0,17	sukar
7	0,91	Mudah
8	0,91	Mudah
9	0,71	Mudah
10	0,71	Mudah
12	0,28	Sukar
14	0,62	Sedang
16	0,71	Mudah
17	0,68	Sedang
18	0,80	Mudah
28	0,25	Sukar
29	0,91	Mudah
31	0,71	Mudah
34	0,68	Sedang
36	0,65	Sedang
38	0,37	Sedang
39	0,34	Sedang
40	0,68	Sedang

Berdasarkan hasil uji kesukaran menggunakan aplikasi SPSS IBM versi 27 diatas, diperoleh bahwa terdapat 9 item soal mudah dengan indeks kesukarannya diantara 0,71-1,00, hal ini menunjukkan bahwa item soal diatas termasuk kedalam kriteria mudah. Kemudian juga terdapat 8 item soal sedang dengan indeks kesukarannya diantara 0,31-0,70, maka dari itu soal tersebut menunjukkan bahwa item soal diatas termasuk kedalam kriteria sedang. Selain itu, terdapat 3 item soal dengan indeks kesukarannya diantara 0,00-0,30. Hal ini juga menunjukkan bahwa item soal tersebut termasuk kedalam kriteria soal dengan tingkatan sukar.

4. Uji Daya Pembeda

Pengujian daya beda ini dilakukan untuk membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Berikut ini hasil dari pengukuran uji daya pembeda pada item soal uji coba *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini dan juga pada lampiran 13 hasil uji dengan menggunakan bantuan SPSS IBM versi 27.

Tabel 4.4
Klasifikasi Nilai Daya Beda Butir Soal

No. Soal	Indeks	Interpretasi Daya Beda Butir Soal			
		Buruk	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	0,408		√		
3	0,260		√		
6	0,389		√		
7	0,361		√		
8	0,361		√		
9	0,349		√		
10	0,260		√		
12	0,369		√		
14	0,411			√	
16	0,494			√	

17	0,321		√		
18	0,444			√	
28	0,304		√		
29	0,223		√		
31	0,223		√		
34	0,235		√		
36	0,505			√	
38	0,679			√	
39	0,226		√		
40	0,252		√		

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 15 item soal yang termasuk kedalam kategori daya beda soal cukup dengan kriteria nilai daya beda 0,21-0,40. Adapun 15 soal tersebut yaitu terdapat pada item soal nomor 1, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 17, 28, 29, 31, 34, 39, 40. Selain itu, dari hasil uji beda diperoleh 5 item soal yang termasuk kedalam kategori daya beda baik dengan kriteria nilai daya beda 0,41-0,70. 5 soal item tersebut terdapat pada soal nomor 14, 16, 18, 36, 38. .

D. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat soal tes, langkah selanjutnya ialah melakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis merupakan sebuah tahap sebelum uji hipotesis. Adanya prasyarat yang harus dipenuhi sebelum penelitian hendaknya menentukan teknik analisis statik yang digunakan, ada dua cara yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian yang akan diolah berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan

uji *Shapiro-Walk* berbantuan SPSS IBM versi 27, apabila data yang diperoleh memiliki nilai signifikansi $>0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, sedangkan jika data tersebut memiliki nilai $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal. Data yang dikumpulkan ialah berupa data *pretest* dan data *posttest* peserta didik. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Eksperimen	,170	23	,083	,955	23	,370
Pretest_Kontrol	,121	23	,200*	,976	23	,829
POSTTEST_K	,136	23	,200*	,952	23	,323
POSTTEST_E	,114	23	,200*	,959	23	,453

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji Normalitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi uji *Shapiro -Wilk* hasil belajar peserta didik pada *pretest* dan *posttes* kelas Kontrol dan kelas Eksperimen memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,370 > 0,05$; $0,829 > 0,05$; $0,323 > 0,05$; $0,323 > 0,05$; $0,453 > 0,05$). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Setelah data dilakukan pengujian normalitas dan data telah dipastikan normal, maka langkah selanjutnya adalah pengujian homogenitas. Uji homogeitas dilakukan dengann tujuan untuk

mengetahui data yang digunakan memiliki variasi yang sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji Levene's test menggunakan bantuan SPSS IBM versi 27 dengan ketentuan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data yang dihasilkan bersifat homogen. Uji homogenitas ini menjadi salah satu prasyarat sebelum menggunakan uji hipotesis parametrik dengan uji *Independent Sample T-test*. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Awal	Based on Mean	2,723	1	44	,106
	Based on Median	2,624	1	44	,112
	Based on Median and with adjusted df	2,624	1	39,790	,113
	Based on trimmed mean	2,732	1	44	,105

Berdasarkan tabel uji homogenitas diatas diketahui bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0,106, dimana menunjukkan bahwa $0,106 > 0,05$. jadi dapat disimpulkan atau diputuskan data hasil uji homogenitas kelas kontrol dan eksperimen bersifat Homogen

Setelah dilakukan uji prasyarat normalitas dan homogenitas data dan dinyatakan normal dan homogen, maka tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis melalui uji *independent sample t-test* dengan taraf nilai signifikansi 0,05. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari

perlakuan yang diberikan pada kedua kelas dengan kriteria pengambilan keputusan melalui nilai signifikansi uji *independent sample T-test* apabila nilai signifikansinya (*sig 2 tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan apabila nilai signifikansinya (*sig 2 tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

a) Uji Hipotesis *Pretest*

Sebelum diberikan perlakuan, peneliti memberikan soal *pretest* terlebih dahulu guna untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam kemampuan awal peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Adapun hipotesis pengetahuan awal peserta didik yang akan di uji yaitu:

- 1) Hipotesis Nol (H_0) = Tidak Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari
- 2) Hipotesis Aternatif (H_a) = Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari

Adapun hasil uji hipotesis *pretest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji *Independent sampel T-test* nilai *pretest*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Kemampuan_Awal	Equal variances assumed	2,723	,106	,254	44	,801	,870	3,424	-6,031	7,770
	Equal variances not assumed			,254	38,965	,801	,870	3,424	-6,057	7,796

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yaitu Jika nilai $\text{Sig (2-tailed)} > 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak. Dan apabila nilai $\text{Sig (2-tailed)} < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai signifikansi Sig (2-tailed) sebesar 0,801, yang mana lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen, sehingga asumsi kesamaan varians terpenuhi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum perlakuan diberikan.

b. Uji Hipotesis *Posttest*

Setelah kemampuan peserta didik kelas kontrol dan eksperimen diketahui sama sebelum diberikan perlakuan, maka kemudian dilakukan *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen. Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Nol (H_0) = Tidak Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil

E. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMP PGRI Mumbulsari dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Materi yang dipakai dalam penelitian ini ialah materi klasifikasi makhluk hidup di kelas VII. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi Eksperiment* dengan menggunakan dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen diajarkan dengan model pembelajaran NHT sedangkan pada kelas kontrol diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran. Penelitian juga menggunakan sampel sebanyak 46 peserta didik yang mana pada setiap kelas berisi 23 sampel, peneliti menggunakan sampel kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol.

Setiap kelas diminta untuk mengerjakan soal *pretest* dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik khususnya pada materi klasifikasi makhluk hidup. Kemudian setelah dilakukan *pretest*, setiap kelas mendapat perlakuan yang berbeda, yang mana pada kelas eksperimen dibelajarkan dengan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card*. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Peneliti melakukan pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing kelas 4 kali pertemuan

Pada Pertemuan pertama kelas eksperimen pendidik membahas sub bab kingdom monera, fungi dan protista yang dituangkan kedalam LKPD. Pada

pertemuan kedua diisi dengan melanjutkan LKPD kingdom Monera, Fungi, dan Protista. Kemudian pada pertemuan ketiga membahas tentang sub bab plantae dan animalia. Setelah itu dilanjutkan dengan melanjutkan LKPD sub bab kingdom plantae dan animalia pada pertemuan terakhir, Perlakuan pertama yang diberikan pendidik kepada peserta didik kelas eksperimen adalah memberikan penjelasan singkat terkait pembelajaran awal dengan model NHT.

Sedangkan perlakuan untuk kelas kontrol hanya dibelajarkan dengan metode pembelajaran seperti biasanya, dimana pendidik hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah seperti biasanya tanpa melibatkan peserta didik secara aktif. Pada kelas kontrol juga dilakukan *pretest* dan *posttest* dengan tujuan untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan adanya *pretest* dan *posttest* pada kontrol nantinya juga akan lebih mudah membandingkan hasilnya dengan kelas eksperimen dan lebih mudah mengambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test terhadap nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan model NHT menunjukkan hasil yang berbeda dibandingkan dengan peserta didik yang belajar menggunakan metode konvensional. Dari hasil analisis *pretest*, diketahui bahwa kemampuan awal peserta didik di kedua kelas tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,106 yang lebih besar dari 0,05,

sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkat yang sama sebelum diberikan perlakuan.

Sementara itu, hasil analisis *posttest* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari perlakuan yang diberikan.

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari, jika dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional.

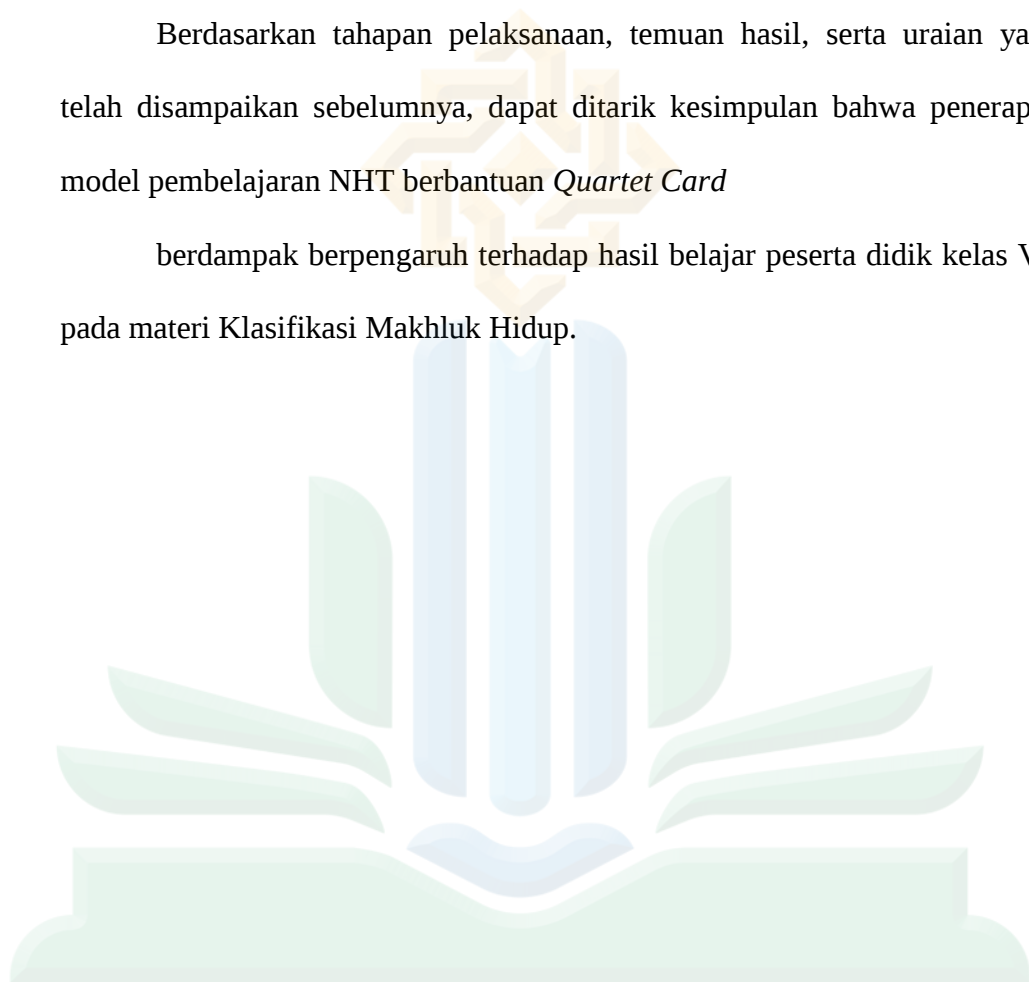
Keefektifan model NHT juga telah didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis STEM untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Jember pada materi sistem pernapasan manusia.⁶² Selain itu, keberhasilan model ini juga diperkuat dengan penelitian

⁶² Rully Queenta Balqis Amalia. “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis STEM untuk meningkatkan keaktifan belajar Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Jember pada materi sistem pernapasan manusia (2022)

yang berjudul penerapan model NHT Berbantu DAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik SD”.⁶³

Berdasarkan tahapan pelaksanaan, temuan hasil, serta uraian yang telah disampaikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card*

berdampak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶³ Asmoro, M., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). *Model NHT Berbantu DAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik SD*. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 114-123.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Terdapat pengaruh model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* terhadap hasil belajar pada materi klasifikasi makhluk hidup. Hasil penelitian ini dibuktikan melalui uji Independent sample T-test dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu adanya perbedaan rata rata yang signifikan dari hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran NHT berbantuan *Quartet Card* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan berbagai pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi peneliti lain yang ingin menggunakan NHT harus lebih memperhatikan manajemen waktu pembelajaran
2. Penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan jenis-jenis model pembelajaran kooperatif lainnya untuk menunjang proses pembelajaran.

3. Penelitian model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan *Quartet Card* selanjutnya dapat dilakukan dengan mempertimbangkan materi dan variabel yang berbeda agar lebih bervariasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. Q. B. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbasis STEM untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Jember pada materi sistem pernapasan manusia. Skripsi. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman
- Anita Lie, *Cooperative Learning* (Jakarta: Gramedia, 2010), 59.
- Anni, C. T. (2004). *Psikologi belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (PT. Bumi Aksara, 2018)
- Arikunto.Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*.
- Asmoro, Martini, D., & Waluyo, E. (2023). Model NHT berbantu DAVI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik SD. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 114–123. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i2.151>
- Ayunda, Anisa. *Pendidikan di Indonesia, Article*, (2002).
- Deacon, J. W. (2006). *Fungal biology*. England: Blackwell Publishing.
- Dimyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran* (Cet. 3). Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadly, W. (2022). *Model-model pembelajaran untuk implementasi Kurikulum Merdeka*. Bantul: Bening Pusaka.
- Ferdiand, F., & Ariebowo, M. (2009). *Praktis belajar biologi*.
- Fransisca, R. W. (2020). *Pengembangan media Exploiding Box pada materi ciri-ciri dan klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Fransisca, W., Wudu, R., & dkk. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif Numbered Heads Together berbantuan Power Point terhadap hasil belajar IPA. *Sciencing: Science Learning Journal*, 41–46.
- Gemilang. (n.d.). *Buku referensi pembelajaran peserta didik ilmu pengetahuan alam untuk SMP/MTs kelas VII semester 2*.

- Hamdiyati, Y. (2021). Pengaruh media kartu kuartet terhadap aktivitas dan penguasaan materi peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 123–130.
- Hasanah, S. (2024). Pengaruh penerapan model pembelajaran POE (Predict, Observe, and Explain) melalui eksperimen terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA peserta didik kelas VII pada materi zat dan perubahannya di MTs Negeri 1 Jember. Skripsi. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Imam, H., Hikmawati, Kosim, & Taufik, M. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Sanggar tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 8(Special Issue), 58–66. <https://doi.org/10.29303/jpft.v8ispecialissue.3715> Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Martani, F. R. W. (2020). Pengembangan media Exploding Box pada materi ciri-ciri dan klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam. (2022). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124–5129. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3050>
- Nurhadi. (2004). Pembelajaran kontekstual dan penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Nurhadi. (2024). Pembelajaran kontekstual dan penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Pahmi, S., & dkk. (2020). Pengaruh model NHT terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 9.
- Pratiwi, H. Y., Andriani, D., & Setiawan, R. (2020). "Project-based learning in improving students' psychomotor skills in biology laboratory activities." *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 6(1), 34–42
- Purba, dkk. (2020). Pengantar media pembelajaran.

Rahman, M. A., Putra, R. A., & Ningsih, S. (2021). "The Effectiveness of Active Learning Strategies in Improving Students' Higher-Order Thinking Skills." *Journal of Education and Learning*, 15(1), 45–54.

Rasmini, N. W. (2023). *Buku ajar statistik pendidikan*. NTB: P4i Indonesia.

Retno, W. M. (2020). *Pengembangan media Exploiding Box pada materi ciri-ciri dan klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Rinawati. (2020). *Buku IPA terpadu ilmu pengetahuan alam*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta.

Rivo Alfarizi Kurniawan ” Pengembangan media game edukasi berbasis *quartet card* pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP/MTs”, Skripsi; UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022

Simamora, A. B., & dkk. (2024). *Model pembelajaran kooperatif*. Edisi 1. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

Susilawati Nurhasanah Bachtiar “Biologi Dasar Terintegrasi”, Pekanbaru : Kreasi Edukasi, 2018.

Wahono Widodo, Fida Rachmadiarti, *Buku Paket peserta didik Ilmu Pengetahuan Alam Edisi Revisi 2017*.

Yusrani, F., Desyandri, & Erita, Y. (2022). Meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV sekolah dasar: Penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivis. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(2), 2985.

Yusuf, M., & Widyaningsih, S. W. (2018). "The Effect of Character-Based Learning Model on Students' Affective Domain." *Journal of Educational Research and Evaluation*, 7(3), 198–204.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat pernyataan keaslian tulisan

SURAT PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widiatul Hasanah

NIM : 211101100011

Program Studi : Tadris IPA

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian lain atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 22 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Widiatul Hasanah
NIM. 211101100011

Lampiran 2 Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh model pembelajaran numbered heads together berbantuan <i>Quartet Card</i> terhadap hasil belajar peserta didik pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP PGRI Mumbulsari	1. Variabel Independen (Bebas (X)) Model Pembelajaran Numbered Heads Together Berbantuan <i>Quartet Card</i> 2. Variabel Dependen (Terikat (Y)) Hasil Belajar kognitif dan afektif	1. Indikator Model Pembelajaran Numbered Heads Together : a. Tahap Awalan, pendidik dapat memberikan sebuah informasi pada tujuan pembelajaran dan dapat memberikan dorongan kepada peserta didik untuk keinginan belajar tinggi. b. Tahap Penomoran, pendidik dapat membentuk beberapa kelompok secara rata atau acak sesuai jumlah peserta didik di kelas. c. Tahap Pengajuan Pertanyaan, pendidik mulai membagikan pertanyaan pada	1. Sumber data primer: a. Kepala SMP PGRI Mumbulsari b. Wali Kelas SMP PGRI Mumbulsari c. Pendidik Mata Pelajaran IPA Kelas VII d. Peserta didik Kelas VII A dan B 2. Sumber data sekunder: a. Tes b. Buku c. Internet d. Jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian	1. Pendekatan; Kuantitatif 2. Jenis: Penelitian Experiment 3. Desain penelitian menggunakan Quasi Experimental Design 4. Pengumpulan data: -Tes - Dokumentasi 5. Penentuan sampel: Sampling jenuh	Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran numbered heads together (NHT) berbantuan <i>Quartet Card</i> terhadap hasil belajar peserta didik di SMP PGRI Mumbulsari

		setiap kelompok berupa lkpdp disertai dengan <i>Quartet Card</i> sesuai dengan materi yang disampaikan. d. Tahap Pemberian jawaban, pendidik memanggil peserta didik dengan menyebutkan nomor peserta didik dari tiap kelompok. Cara menentukan dengan cara pengundian. Kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan disertai <i>Quartet Card</i> e. Tahap Memberi Kesimpulan, pendidik mengevaluasi semua jawaban peserta didik dengan cara menarik kesimpulan dari semua pertanyaan yang diajukan dengan		
--	--	--	--	--

		bantuan <i>Quartet Card.</i> f. Tahap Memberi penghargaan, pendidik menyampaikan kata kata motivasi sebagai apresiasi dan memberikn nilai yang lebih kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik. 2. Indikator Hasil Belajar meliputi aspek kognitif dan afektif		
--	--	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Modul Ajar dan LKPD



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Uji Coba, soal *pretest* dan *posttest*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 permohonan menjadi validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website: <http://fuk.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3721/In.20/3.a/PP.009/01/2025
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Laila Khusnah, M.Pd.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Laila Khusnah, M.Pd. untuk menjadi Validator Ahli Materi dan Modul Ajar, mahasiswa atas nama :

NIM	: 211101100011
Nama	: WIDIATUL HASANAH
Semester	: Semester Delapan
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
Judul Skripsi	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) BERBANTUAN QUARTED CARD TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP DI SMP PGRI MUMBULSARI

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 januari 2025 an.

Dekan,

Ket. Ombudsman Bidang Akademik,



KHOTIJUL UMAM

Lampiran 6 Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website: <http://fuk.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10519/In.20/3.a/PP.009/01/2025
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP PGRI Mumbulsari
 Jl. Budi Utomo, Krajan, Karang Kedawung, Kec. Mumbulsari

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: 211101100011
Nama	: WIDIATUL HASANAH
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) BERBANTUAN QUARTET CARD TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP DI SMP PGRI MUMBULSARI selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu TEGUH WIYONO, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Januari 2025 an.
 Dekan,
 Kepala Dekan Bidang Akademik,



WIDIATUL HASANAH

Lampiran 7 lembar ahli Materi

INSTRUMEN LEMBAR VALIDASI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) BERBANTUAN *QUARTET CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP DI SMP PGRI MUMBULSARI
(Penilaian: Ahli Materi)

Penyusun : Widiatul Hasanah
 Program Studi : Tadris IPA
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Sasaran penelitian : Peserta didik kelas VII SMP PGRI Mumbulsari
 Materi Pokok : Klasifikasi Makhluk Hidup

A. Identitas Validator

Nama : Laila Khusna, M.Pd.
 NIP : 198401072019032003
 Instansi : UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember
 Pendidikan :

S1 : Pendidikan Biologi
 S2 : Pendidikan Biologi
 S3 :

B. Petunjuk Penilai

- Sebelum mengisi angket, mohon Bapak/Ibu membaca setiap item terlebih dahulu
- Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap soal pilihan ganda yang telah dibuat dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Skor 5 : Sangat Baik/ Sangat Sesuai
 - Skor 4 : Baik/ Sesuai
 - Skor 3 : Cukup Baik/ Cukup Sesuai
 - Skor 2 : Kurang Baik / Kurang Sesuai
 - Skor 1 : Sangat Kurang
- Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kritik dan saran pada kolom yang disediakan

C. Angket

No.	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Aspek Bahasa					
1.	Menggunakan bahasan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
2.	Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓	
3.	Tidak menggunakan bahasa yang tabu					
	konstruksi					
4.	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan padat					✓
5.	Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negative ganda					✓
	Aspek keluasan konsep					
6.	Soal disajikan dengan jelas dan mudah dipahami peserta didik				✓	
7.	Soal yang disajikan sudah mencapai level kognitif C1-C3				✓	
8.	Kesesuaian materi soal dengan tingkat SMP/ MTS				✓	
	Aspek materi					
9.	Soal sesuai dengan indikator				✓	
10.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur				✓	
11.	Hanya ada satu kunci jawaban					✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 8 lembar validasi Ahli Modul Ajar

LEMBAR VALIDASI AHLI

MODUL AJAR

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) BERBANTUAN *QUARTET CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP DI SMP PGRI MUMBULSARI

Materi pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok : Klasifikasi Makhluk hidup
Kelas : VII

Kami mengharap kesediaan Bapak/ Ibu Validator untuk mengisi lembar validasi modul ajar yang dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan Quartet Card. Modul ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran dengan materi Klasifikasi Makhluk Hidup untuk aiawa kelas VII SMP PGRI Mumbulsari. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan modul ajar dengan kriteria valid

Petunjuk:

1. Penilaian modul ajar ditinjau dari beberapa aspek, beri tanda (√) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian bapak/ ibu berikan.
 Keterangan skala penilaian:
 1= Tidak Baik
 2= Kurang Baik
 3= Cukup Baik
 4= Baik
 5= Sangat Baik
2. Untuk penilaian modul ajar secara umum, beri tanda (√) pada kotak disamping kriteria kesimpulan penilaian sesuai dengan penilaian yang bapak/ibu berikan.
 Kriteria kesimpulan penilaian:
 TR = Dapat digunakan tanpa revisi
 RK = Dapat digunakan dengan revisi kecil
 RB = Dapat digunakan dengan revisi besar
 PK = Belum dapat digunakan dan masih perlu dikonsultasi

3. Bila menurut Bapak/ Ibu validator modul ajar ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan modul ajar ini

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Format					
1.	Kelengkapan modul ajar (membuat komponen-komponen modul ajar, yaitu identitas, tujuan, sarana dan prasarana, sasaran peserta didik, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan lkpd)					✓
2.	Penulisan Modul ajar (penomoran, jenis, dan ukuran huruf)					✓
	Isi					
3.	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran					✓
4.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model NHT dan media Quartet Card				✓	
5.	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas				✓	
6.	Kesesuaian perkiraan alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan				✓	
	Bahasa					
7.	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
8.	Bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan tidak menimbulkan pengertian ganda			✓		

Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum modul ajar ini

- ☐ TR yang berarti "dapat digunakan tanpa revisi"
☒ RK yang berarti "dapat digunakan dengan revisi kecil"
☐ RB yang berarti "dapat digunakan dengan revisi besar"
☐ PK yang berarti "belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi"

Komentar dan saran perbaikan

Mari layat yg berbunga "flash card"

Jember, 21 Januari 2025

Validator



Laila Khusnah, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen.

No.	Nama	Skor	
		<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
1.	Abdul Ghofur	20	75
2.	Afrilia Wulandari	65	90
3.	Ahmad Danil	40	85
4.	Ahmad Sa'id Rofi'i	15	70
5.	Dimas Maulana	45	65
6.	Dinda Kirana	40	80
7.	Jamilatul Layla Nur Fadilah	20	75
8.	M. Rafda Niar	50	85
9.	M. Ridwan Al-Arizi	30	70
10.	Misbahul Ulum	40	75
11.	Moch Faris Maulana Abdillah	35	75
12.	Moch. Rava Ainul Yakini	40	70
13.	Muhammad Irfan	20	75
14.	Muhammad Rendi Firmansyah	55	75
15.	Muhammad Risal Abidin	50	70
16.	Muhammad Rizal	30	80
17.	Muhammad Zai'm Abdillah	45	75
18.	Nadiroh	45	75
19.	Nur Fadilah	40	85
20.	JRasti Ramadani	60	65
21.	Silfia Putri Amelia	55	75
22.	Siti Fajariyah	45	75
23.	Siti Wulandari	55	85
Jumlah		950	1750
Rata-Rata		41,304	76.089

Lampiran 10 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol.

No.	Nama	Skor	
		<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
1	Ahmad Dani Juniawi	35	55
2	Ahmad Sahroni	20	65
3	Alfiatin Ayu Pratiwi	40	70
4	Alif Fatur Rohman	40	75
5	Hamzah	40	70
6	M. Miftahul Ulum	35	70
7	M. Rafa Putra Pratama	45	55
8	Malika Balqis	45	65
9	Milyana	50	70
10	Moch. Ferdian Alfiansah	40	70
11	Mohammad Aldi Fani	45	60
12	Mohammad Elga	40	55
13	Mohammad Putra	35	70
14	Muhammad Alfin Mubarak	25	55
15	Mohammad wahyu Saputra	50	65
16	Naysa Bella	35	70
17	Nurkamilatul Gufronia	60	75
18	Risky	30	60
19	Siti Syarifatul Magfiroh	35	60
20	Umairah	45	55
21	Vita ramadani	30	75
22	Wasilatul Maufiroh	45	55
23	Fitriani	55	70
Jumlah		930	1.490
Rata-Rata		40,434	64,782

Lampiran 11 hasil ulangan peserta didik

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR
SMP PGRI MUMBULSARI

MAPEL : ILMU PENGETAHUAN ALAM

KELAS : VIIA

SEMESTER : 1 (GASAL)

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN					TUGAS (60%)					UUTS	UAS	NR	REMIDI	NR	DESKRIPSI KEMAMPUAN BELAJAR
		1	2	3	4	RT2	1	2	3	4	RT2	(X)	(Y)				
1.	Abdul Ghofur	55	65	60	70	62,5	80	75	85	70	77,5	70	80				
2.	Afrilia Wulandari	75	75	70	75	76,25	90	80	90	80	85	80	85				
3.	Ahmad Danil	80	75	75	80	77,5	95	90	75	90	87,5	85	75				
4.	Ahmad Sa'id Rofi'i	60	65	50	60	58,75	75	80	70	75	75	65	70				
5.	Dimas Maulana	50	45	50	60	51,25	80	75	70	70	73,75	60	80				
6.	Dinda Kirana	80	80	80	75	78,75	90	95	85	85	88,75	85	75				
7.	Jamilatul Layla Nur Fadilah	55	60	65	60	60	80	75	85	70	77,5	55	70				
8.	M. Rafda Niar	75	80	70	80	76,25	90	85	95	90	90	85	85				
9.	M. Ridwan Al-Arizi	85	80	85	80	82,5	95	80	80	90	86,25	85	90				
10.	Misbahul Ulum	65	55	45	70	58,75	75	75	90	85	81,25	65	70				
11.	Moch Faris Maulana Abdillah	80	75	75	80	77,5	80	85	95	85	86,25	75	75				
12.	Moch. Rava Ainul Yakin	80	80	75	80	78,75	90	85	80	85	85	85	80				
13.	Muhammad Irfan	60	65	50	40	53,75	75	80	70	80	76,25	60	75				

14.	Muhammad Rendi Firmansyah	55	65	60	40	55	70	75	80	70	76,25	60	70				
15.	Muhammad Risal Abidin	50	60	55	45	52,5	75	85	70	70	75	65	75				
16.	Muhammad Rizal	80	75	75	80	77,5	85	90	75	90	87,5	80	85				
17.	Muhammad Zai'm Abdillah	85	75	70	75	76,25	90	80	95	80	86,25	85	85				
18.	Nadiroh	75	80	75	85	76,75	85	80	75	90	82,5	80	75				
19.	Nur Fadilah	80	75	75	80	77,5	90	90	80	85	86,25	75	85				
20.	Rasti Ramadani	70	55	65	50	60	75	80	85	75	78,75	60	70				
21.	Silfia Putri Amelia	55	65	60	50	57,5	80	80	80	85	81,25	70	75				
22.	Siti Fajariyah	50	55	60	65	57,5	75	80	75	90	80	60	65				
23.	Siti Wulandari	80	75	70	80	76,25	90	95	80	90	91,25	70	75				

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR
SMP PGRI MUMBULSARI

MAPEL : ILMU PENGETAHUAN ALAM

KELAS : VIIIB

SEMESTER : I (GASAL)

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN					TUGAS (40%)					UITS		NR	REMIDI	NR	DESKRIPSI KEMAMPUAN BELAJAR
		1	2	3	4	RT2	1	2	3	4	RT2	(X)	(Y)				
1.	Ahmad Dani Juniawi	75	70	75	70	75	90	85	95	80	87,5	80	75				
2.	Ahmad Sahroni	45	55	60	55	53,75	75	80	85	75	78,75	60	70				
3.	Alfiatin Ayu Pratiwi	80	75	75	75	76,25	95	80	90	85	87,5	75	80				
4.	Alif Fatur Rohman	75	80	75	80	77,5	90	90	80	85	86,25	80	80				
5.	Hamzah	80	80	75	80	78,75	85	90	95	80	87,5	80	85				
6.	M. Miftahul Ulum	80	75	70	75	75	90	95	85	80	87,5	75	75				
7.	M. Rafa Putra Pratama	55	45	55	60	53,75	85	75	75	70	76,25	65	70				
8.	Malika Balqis	65	60	60	55	60	75	80	85	85	81,25	70	85				
9.	Milyana	75	75	70	80	75	85	90	95	80	87,5	75	85				
10.	Moch. Ferdian Alfiansah	70	75	80	75	75	90	95	85	85	88,75	80	85				
11.	Mohammad Aldi Fani	55	45	60	65	56,25	75	85	80	70	77,5	65	75				
12.	Mohammad Elga	55	50	55	60	55	80	75	85	75	81,25	60	70				
13.	Mohammad Putra	70	75	75	80	75	85	90	85	80	87,5	70	85				

14.	Muhammad Alfin Mubarak	75	80	70	75	75	70	85	85	75	82,75	80	85				
15.	Mohammad wahyu Saputra	80	75	80	75	77,5	85	90	90	90	88,75	85	90				
16.	Nayssa Bella	75	70	75	75	73,75	90	85	05	95	88,75	75	80				
17.	Nurkamilatul Gufronia	85	80	80	80	81,25	90	90	90	85	88,75	85	90				
18.	Risky	60	55	60	50	56,25	85	80	70	75	77,5	65	75				
19.	Siti Syarifatul Magfiroh	60	40	45	50	48,75	80	85	75	80	80	60	70				
20.	Umairroh	55	45	55	60	53,75	75	80	85	70	77,5	65	65				
21.	Vita ramadani	75	80	75	75	76,25	90	80	85	90	86,25	80	75				
22.	Wasilatul Maufiroh	55	45	50	55	51,25	60	85	85	75	81,25	60	70				
23.	Fitriani	75	80	70	80	76,25	90	85	95	90	90	80	75				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 distribusi nilai r_{tabel} **DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 12 Uji coba validitas menggunakan excel

Responden	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Soal 26	Soal 27	Soal 28	Soal 29	Soal 30	Soal 31	Soal 32	Soal 33	Soal 34	Soal 35	Soal 36	Soal 37	Soal 38	Soal 39	Soal 40	Total					
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	28				
2	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	20					
3	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	18			
4	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	19				
5	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	24		
6	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	18			
7	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	13		
8	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	19		
9	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	16			
10	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	15		
11	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	18		
12	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	17
13	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	19		
14	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	25		
15	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	19	
16	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	19		
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	31		
18	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	24	
19	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	18
20	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	23	
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	28	
22	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	21		
23	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	21	
24	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	17		
25	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	27	
26	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	
27	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	20	
28	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	26		
29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	29		
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	30	
31	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	27	
32	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	29	
33	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	27	
34	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	28
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	26	
r hitung	0,452	0,307	0,404	0,320	0,310	0,403	0,445	0,362	0,469	0,353	0,058	0,445	0,095	0,383	0,044	0,469	0,433	0,378	0,118	0,132	0,063	0,062	0,107	0,166	0,241	0,291	0,081	0,382	0,383	0,059	0,379	0,046	0,192	0,408	0,069	0,486	0,148	0,627	0,346	0,408						
r tabel	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344			
status	valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13 Uji Kesukaran

Statistics

		Soal_01	Soal_03	Soal_06	Soal_07	Soal_08	Soal_09	Soal_10	Soal_12	Soal_14	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_28	Soal_29	Soal_31	Soal_34	Soal_36	Soal_38	Soal_39	Soal_40
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Mean		,46	,71	,17	,91	,91	,71	,71	,29	,63	,71	,69	,80	,26	,91	,71	,69	,66	,37	,34	,69

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14 Uji daya pembeda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_01	11,89	13,575	,408	,774
Soal_03	11,63	14,240	,260	,784
Soal_06	12,17	14,087	,389	,776
Soal_07	11,43	14,487	,361	,779
Soal_08	11,43	14,487	,361	,779
Soal_09	11,63	13,946	,349	,778
Soal_10	11,63	14,240	,260	,784
Soal_12	12,06	13,879	,369	,777
Soal_14	11,71	13,622	,411	,774
Soal_16	11,63	13,476	,494	,768
Soal_17	11,66	13,997	,321	,780
Soal_18	11,54	13,844	,444	,773
Soal_28	12,09	14,139	,304	,781
Soal_29	11,43	14,782	,223	,785
Soal_31	11,63	14,476	,190	,788
Soal_34	11,66	14,291	,235	,786
Soal_36	11,69	13,339	,505	,767
Soal_38	11,97	12,734	,679	,754
Soal_39	12,00	14,294	,226	,786
Soal_40	11,66	14,232	,252	,785

Lampiran 15 surat selesai penelitian


**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR
KABUPATEN JEMBER
SMP PGRI MUMBULSARI**
 Jl. Moch. Serudji no.33 Karang Kedawung - Mumbulsari – Jember
 ☎ 082142144244 Kode Pos 68174

SURAT KETERANGAN
 NO : 120/E.12/20549490/II/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TEGUH WIYONO, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SMP PGRI Mumbulsari

Menerangkan Bahwa :

Nama : WIDIATUL HASANAH
 Nim : 211101100011
 Semester : Delapan
 Program studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT)
 Berbantuan Quaterdcard Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada
 Materi Klasifikasi Makhluk Hidup di SMP PGRI Mumbulsari

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 26 Januari – 26 Februari 2025

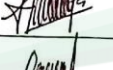
Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Februari 2025
 Kepala Sekolah

TEGUH WIYONO, S.Pd



Lampiran 16 jurnal penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN			
No.	Hari, Tanggal	Jadwal Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin, 20 Januari 2025	Penyerahan surat izin penelitian	
2	Selasa, 21 Januari 2025	Validasi Modul Ajar dan Instrumen Soal Tes	
3	Selasa, 4 Februari 2025	Uji coba soal tes dikelas VIIIA	
4	Selasa, 18 Februari 2025	Pertemuan 1 dan 2 kelas Eksperimen (kelas VIIA)	
5	Rabu, 19 Februari 2025	Pertemuan 1 dan 2 kelas Kontrol (kelas VIIIB)	
6	Kamis, 20 Februari 2025	Pertemuan 3 dan 4 kelas Eksperimen (kelas VIIA)	
7	Sabtu, 22 Februari 2025	Pertemuan 3 dan 4 kelas Kontrol (kelas VIIIB)	
8	Rabu, 26 Februari 2025	Pengambilan Surat Keterangan Selesai Penelitian	

Jember, 26 Februari 2025

Kepala SMP PGRI Mumbulsari



Teguh Wiyono, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17 Dokumentasi

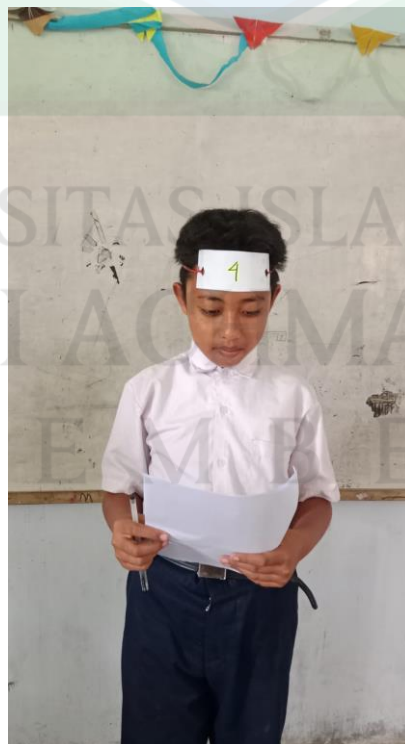
Penyerahan surat izin penelitian

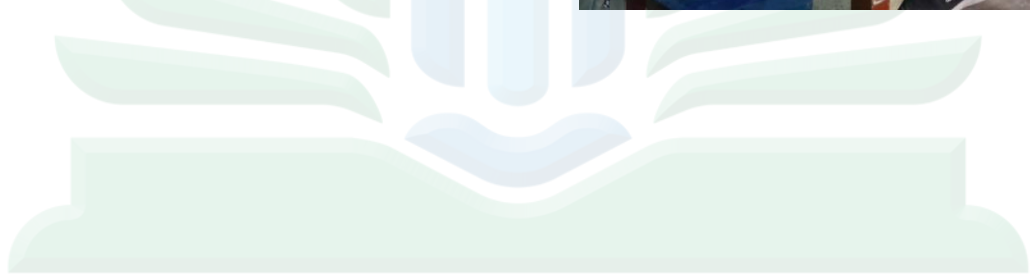


Uji coba soal kepada peserta didik kelas VIIIA



Tahap penomoran, pertanyaan dan berpikir bersama sekaligus pemberian jawaban





Pengambilan surat selesai penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18

BIODATA PENULIS**A. Data Pribadi**

Nama : Widiatul Hasanah
 NIM : 211101100011
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 Februari 2003
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Domisili : Jember, Mumbulsari, Lampeji.
 No. HP : 085748288846
 Email : widiatulhasanah75@gmail.com
 Motto Hidup : Hanya tidak mudah, bukan tidak mungkin.
 Akun Media (IG) : @widia_a20

B. Riwayat pendidikan

1. SD : SDN Lampeji 01 (2009-2015)
2. SMP : SMPN 01 Mumbulsari (2015-2018)
3. SMA : MA Miftahul Ulum Kalisat (2018-2021)
4. Pendidikan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq (2021)